

**ANALISIS PEMANFAATAN SUMBER INFORMASI DIGITAL
OLEH DOSEN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
FATAH SEBAGAI SUMBER RUJUKAN**



SKRIPSI

Oleh:

DEWI KRISNAWATI
NIM. 1710403004

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
pada Program Studi Ilmu Perpustakaan

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi yang disusun oleh:

Nama : Dewi Krisnawati
NIM : 1710403004
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Yang berjudul **“ANALISIS PEMANFAATAN SUMBER INFORMASI DIGITAL OLEH DOSEN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH SEBAGAI SUMBER RUJUKAN”**.

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Pada Tanggal, 16 Maret 2021

Pembimbing I



Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A
NIP. 19701114 200003 1 002

Pembimbing II



Misroni, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 19830203 201403 1 001

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Dewi Krisnawati

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Adab dan
Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **ANALISIS PEMANFAATAN SUMBER INFORMASI DIGITAL OLEH DOSEN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH SEBAGAI SUMBER RUJUKAN.**

Yang ditulis oleh:

Nama : Dewi Krisnawati
NIM : 1710403004
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 16 Maret 2021
Pembimbing I



Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A
NIP. 19701114 200003 1 002

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Dewi Krisnawati

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Adab dan
Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **ANALISIS PEMANFAATAN SUMBER INFORMASI DIGITAL OLEH DOSEN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH SEBAGAI SUMBER RUJUKAN.**

Yang ditulis oleh:

Nama : Dewi Krisnawati
NIM : 1710403004
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 16 Maret 2021
Pembimbing II



Misroni, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 19830203 201403 1 001

PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya siap menanggung sanksi dari fakultas dan dicabut gelar kesarjanaan saya.

Palembang, 22 Maret 2021
Yang menyatakan,

Dewi Krisnawati
NIM. 1710403004

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Lampiran : Surat keterangan bebas plagiarisme



UIN RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
PRODI ILMU PERPUSTAKAAN
<http://ip.adab.radenfatah.ac.id>

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor : ...089...../SKBP/III/...2021....

Tim Verifikator Smilarity Skripsi Prodi Ilmu Perpustakaan menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	: Dewi Krisnawati
NIM	: 1710403004
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi:

Analisis Pemanfaatan Koleksi Digital Oleh Dosen Universitas Islam Negeri Raden Fatah Sebagai Sumber Rujukan

Dinyatakan sudah memenuhi syarat dengan similarity 19% sehingga memenuhi batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian munaqosah.

Link Validasi Hasil Tes Similarity (<http://bit.ly/similarityskripsi>)

Palembang 17 Maret 2020
Verifikator

Budhi Santoso, M.A
NIP.198406152018011002

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas Akademika Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Dewi Krisnawati
NIM	: 1710403004
Program Studi	: Ilmu Perpustakaan
Fakultas	: Adab dan Humaniora
Jenis Karya	: Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang **Hak Bebas Royalti *Non- Exclusive (Exclusive Royalti Free Right)*** atas karya ilmiah yang berjudul: **“Analisis Pemanfaatan Sumber Informasi Digital Oleh Dosen Universitas Islam Negeri Raden Fatah Sebagai Sumber Rujukan”**, beserta perangkat yang ada jika diperlukan.

Dengan Hak Bebas Royalti *Non-exclusive* ini maka UIN Raden Fatah Palembang berhak untuk menyimpan, mengalih mediakan/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap dicantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Di buat di : Palembang
Pada tanggal : 22 Maret 2021
Yang menyatakan,

Dewi Krisnawati
1710403004

MOTTO DAN DEDIKASI

Moto:

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu.

Allah SWT mengetahui, sedang kamu tidak.”

(Q.s. Al-Baqarah[2]: 216)

“If You Think Can, You Can”

“Karya Yang Baik Adalah Karya Yang Selesai”

(Dewi Krisnawati)

Skripsi ini saya dedikasikan untuk:

- **Bapak dan Ibu Tercinta (Bapak Suyatno (Alm) dan Ibu Wagini) yang telah membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang dan tiada henti mendo’akan, menguatkan memberikan nasehat, dukungan, serta kasih sayang yang tulus.**
- **Kakak saya Sigit Prayino, Eka Widiawati dan adik saya Puput Setiyani yang selalu mendukung, memotivasi dan memberikan bimbingan nasehatnya, serta keponakanku yang lucu Zakia Farhanatu Hurun dan Ghaisan Fathi Alfalah.**

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirobbil 'alamin, puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada Penulis, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pemanfaatan Sumber Informasi Digital Oleh Dosen Universitas Islam Negeri Raden Fatah Sebagai Sumber Rujukan” ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada suri tauladan kita Rasulullah SAW yang telah membimbing umatnya dari zaman yang gelap gulita hingga menuju zaman yang terang benderang. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang senantiasa telah membimbing, memberi masukan dan mendukung serta membantu dari awal kuliah sampai terselesainya penyusunan skripsi ini. Terima kasih ini disampaikan kepada:

1. Allah SWT. Yang telah memberikan cinta, kekuatan, kesabaran, dan rahmat-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Prof. Nyayu Khodijah, S.Ag., Msi selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Yanto, M.Hum., M.IP selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan sekaligus Pembimbing Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

5. Bapak Misroni, S.Pd.I., M.Hum selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan sekaligus Dosen Pembimbing II Skripsi yang telah meluangkan waktu, pemikiran serta tenaga dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A, selaku Dosen Pembimbing I Skripsi yang juga telah meluangkan waktu, pemikiran serta tenaga dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah senantiasa memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman dan wawasan yang sangat bermanfaat bagi Penulis.
8. Seluruh pegawai dan Dosen Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah senantiasa membantu dalam penelitian.
9. Kepada orang tua saya Bapak Suyatno (Alm) dan Ibu Wagini yang senantiasa memberi dukungan serta pengorbanan, motivasi, bimbingan, nasehat serta terimah kasih telah memberikan bekal ilmu Pengetahuan kepada penulis, semoga Allah SWT membalas pengorbanan dan kerja keras Bapak dan Ibu tercinta.
10. Kepada Kakak saya Sigit Prayino, Eka Widiawati dan adik saya Puput Setiyani yang telah mendukung, memotivasi dan memberikan bimbingan nasehatnya, serta keponakanku yang lucu Zakia Farhanatu Hurun dan Ghaisan Fathi Alfalah.
11. Untuk sahabat dan teman-teman seperjuangan mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2017.

Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan yang telah diberikan kepada saya selama penulisan skripsi ini. Terakhir, penulis sangat menyadari dalam penyusunan ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna tercapainya kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah pemikiran serta ilmu pengetahuan dalam pengembangan wawasan berpikir kita semua.

Palembang, 22 Maret 2021
Penulis,

Dewi Krisnawati
NIM. 1710403004

ABSTRAK

Nama : Dewi Krisnawati
NIM : 1710403004
Fakultas : Adab dan Humaniora
Prodi/Tahun : Ilmu Perpustakaan/2021
Judul Skripsi : Analisis Pemanfaatan Sumber Informasi Digital Oleh Dosen Universitas Islam Negeri Raden Fatah Sebagai Sumber Rujukan
xx+118+lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan sumber informasi digital yang dilakukan oleh dosen Universitas Islam Negeri Raden Fatah sebagai sumber rujukan. Penelitian ini merupakan penelitian *mixed methods* dengan jumlah populasi 537 dan penulis mengambil sampel penelitian sebanyak 54 dosen UIN Raden Fatah dengan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data yaitu dengan kuesioner menggunakan skala likert empat alternatif jawaban dan wawancara, observasi serta dokumentasi. Data yang didapat dianalisis dengan menggunakan rumus *mean* dan *grandmean*. Hasil analisis data keseluruhan diketahui nilai rata-rata terkategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 2,93. Nilai rata-rata pada sub variabel intensitas penggunaan yaitu sebesar 2,95, sub variabel frekuensi penggunaan yaitu sebesar 2,99 dan sub variabel jumlah koleksi yang digunakan yaitu sebesar 2,86. Hasil wawancara sumber informasi digital yang sering digunakan yaitu koleksi *ejournal* yaitu *website https://scholar.google.com* terdapat tujuh responden yang mengatakan bahwa *website google scholar* paling sering digunakan sebagai sumber rujukan, kemudian disusul oleh *website https://libgen.is* yaitu terdapat lima responden yang mengatakan bahwa sering mengunjungi *website* ini dalam mencari rujukan sebagai sumber informasi digital, kemudian peringkat ketiga ada *website https://jstore.org, https://scopus.com, https://waqfeya.net, https://researchgate.net, https://sinta.ristekbrin.go.id, https://sciencedirect.com* dan *B-ok.org* yaitu ada masing-masing dua responden yang mengatakan sering menggunakan sumber informasi digital ini. Adapun kendala yang dirasakan oleh dosen UIN Raden Fatah yaitu terkait dengan jaringan yang sering tidak mendukung, ada banyaknya koleksi digital yang dikunci dan sulit untuk mengaksesnya, kecepatan pencarian dan tidak semua koleksi digital dapat di *download*.

Kata Kunci: *Pemanfaatan, Sumber Informasi Digital, Sumber Rujukan*

ABSTRAC

Name : Dewi Krisnawati
NIM : 1710403004
Faculty : Adab dan Humaniora
Study Program/Year : Library Science/2021
Title : Analysis of the Utilization of Digital Information Resource by Lecturers of the Raden Fatah State Islamic University as a Reference Source
xx+118+Appendix

This study investigated the usefulness of digital information resource conducted by lecturers at Raden Fatah State Islamic University as a reference source. This research is a mixed method research with a total population of 537 and the authors took a research sample of 54 lecturers of UIN Raden Fatah using random sampling technique. The data technique used was a questionnaire using a Likert scale with four answer, interviews, observation, and documentation. The data obtained were analyzed using the mean and grand-mean formula. The results of study showed that the average value is categorized as high with an average value of 2.93. The average intensity value on the sub-variable of use is 2.95, the sub-variable of the frequency of use is 2.99 and the sub-variable of the number of collections used is 2.86. The results of interview showed that the most frequent use of digital collections was the e-journal collection, namely the <https://scholar.google.com> website, followed by the <https://libgen> website and the website <https://scopus.com>, <https://waqfeya.net>, <https://researchgate.net>, <https://sinta.ristekbrin.go.id>, <https://sciencedirect.com> and B-ok.org. The lecturers also responded that the network that was often unsupported, there were many digital information resource that were locked and difficult to access, and not all digital collections could be downloaded.

Keywords: *Utilization, Digital Information Sources, Reference Sources*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
NOTA DINAS	iii
NOTA DINAS	iv
PERNYATAAN ORISINILITAS	v
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
MOTTO DAN DEDIKASI	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xii
ABSTRAC	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GRAFIK	xx
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	8
F. Tinjauan Pustaka	9
G. Definisi Operasional	16
H. Definisi Konseptual	17
I. Metodologi Penelitian	18
1. Jenis Penelitian	18
2. Lokasi Penelitian	19
3. Sumber Data	19
4. Populasi dan Sampel	20
5. Teknik Pengumpulan Data	21
6. Variabel Penelitian	23
7. Teknik Pengukuran	25

8. Uji Validitas	26
9. Uji Reliabilitas.....	28
10. Teknik Analisis Data	30
J. Sistematika Penulisan	32
BAB II: LANDASAN TEORI.....	33
A. Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	33
1. Definisi Perpustakaan Perguruan Tinggi	33
2. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi	30
3. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	31
B. Koleksi Perpustakaan	33
1. Definisi Koleksi Perpustakaan.....	33
2. Fungsi Koleksi Perpustakaan.....	33
3. Jenis Koleksi Perpustakaan.....	35
C. Koleksi Digital Perpustakaan	37
1. Definisi Koleksi Digital Perpustakaan.....	37
2. Jenis-jenis Koleksi Digital Perpustakaan.....	38
D. Kebutuhan Informasi Pemustaka.....	42
1. Definisi Kebutuhan	44
2. Kebutuhan Informasi	44
3. Faktor Kebutuhan Informasi.....	44
4. Jenis-jenis Kebutuhan Informasi	45
E. Teknik Penelusuran Informasi.....	47
1. Teknik Penelusuran Secara Manual.....	47
2. Teknik Penelusuran dengan Komputer.....	47
F. Pemanfaatan Koleksi Digital di Perpustakaan	50
1. Pemanfaatan Koleksi Digital	50
2. Tingkat Pemanfaatan Koleksi Digital.....	50
BAB III: GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN	55
A. Profil Universitas Islam Negeri Raden Fatah.....	55

1. Sejarah UIN Raden Fatah	55
2. Visi, Misi dan Tujuan UIN Raden Fatah	57
3. Tujuan UIN Raden Fatah	58
B. Tugas dan Wewenang dalam Struktur Organisasi UIN Raden Fatah	59
1. Dewan Penyantun	60
2. Rektor.....	60
3. Senat.....	62
4. Satuan Pengawas Internal	62
5. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan	63
6. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan.....	63
C. Masa Jabatan Rektor UIN Raden Fatah dari Tahun 1964-2024.....	64
D. Rektorat dan Fakultas	65
E. Lembaga Kemahasiswaan	70
F. Tugas Pokok Dosen UIN Raden Fatah.....	71
1. Tugas Dosen	71
2. Tugas Utama Dosen.....	72
3. Tugas Penunjang Dosen.....	76
4. Kewajiban Khusus Profesor.....	77
BAB IV: TEMUAN DAN HASIL ANALISIS DATA.....	79
A. Analisis Hasil Kuesioner Penelitian Pemanfaatan Sumber Informasi Digital Oleh Dosen Universitas Islam Negeri Raden Fatah Sebagai Sumber Rujukan	79
1. Sub Variabel Intensitas Penggunaan (<i>Intensity of Use</i>).....	79
2. Sub Variabel Frekuensi Penggunaan (<i>Frequency of Use</i>).....	86
3. Sub Variabel Jumlah yang digunakan (<i>Diversity of Software Pachage Used</i>).....	92
B. Sumber Informasi Digital yang Sering Dimanfaatkan oleh	

Dosen UIN Raden Fatah sebagai Sumber Rujukan.....	97
C. Kendala Dosen UIN Raden Fatah dalam Memanfaatkan Sumber Informasi Digital Sebagai Sumber Rujukan	100
BAB V: PENUTUP	108
A. Simpulan.....	108
B. Saran	109
DAFTAR RUJUKAN	111
BIODATA PENULIS.....	117
LAMPIRAN.....	118

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Variabel, Subvariabel dan Indikator	21
Tabel 1.2 Pengukuran Skala Likert	23
Tabel 1.4 Skala Penilaian	26
Tabel 4.1 Pengukuran Skala Likert	80
Tabel 4.2 Uji Validitas	81
Tabel 4.3 Uji Reliabilitas	82
Tabel 4.4 Skala Penilaian	83
Tabel 4.5 Mengakses Website Penyedia Informasi Digital Lebih dari 2 Jam dalam Satu Harinya	79
Tabel 4.6 Mengunjungi Website Penyedia Informasi Digital untuk Mencari Referensi dalam Penulisan Arikel atau Buku.....	80
Tabel 4.7 Mengunjungi Website Penyedia Informasi Digital Sebagai Referensi Menambah Wawasan	81
Tabel 4.8 Mengunjungi Website Penyedia Informasi Digital untuk Mencari Referensi Mengajar Dikelas	82
Tabel 4.9 Mengunjungi Website Penyedia Informasi Digital Apabila Ada Materi Pembelajaran yang Kurang Dipahami.....	83
Tabel 4.10 Informasi Digital Selalu Memenuhi Kebutuhan	84
Tabel 4.11 Analisis Sub Variabel Intensitas Penggunaan (<i>Intensity of Use</i>)	84
Tabel 4.12 Mengunjungi Website Penyedia Informasi Digital Minimal Satu Kali dalam Satu Minggu	86
Tabel 4.13 Mengakses Website Penyedia Informasi Digital untuk Mencari Koleksi yang Dibutuhkan	87
Tabel 4.14 Mengakses Website Penyedia Informasi Digital Karena Sesuai dengan Referensi Mata Kuliah	88
Tabel 4.15 Mengakses Website Penyedia Informasi Digital Karena Sesuai dengan Kebutuhan untuk Belajar.....	89
Tabel 4.16 Mengakses Website Penyedia Informasi Digital karena	

Informasinya Sudah Lengkap.....	90
Tabel 4.17 Analisis Sub Variabel Frekuensi Penggunaan (<i>Frequency of Use</i>)	90
Tabel 4.18 Selalu Mendownload Sumber Informasi Digital yang Dibutuhkan	92
Tabel 4.19 Mengakses Informasi Digital Lebih dari 2 Koleksi dalam Satu Minggu	93
Tabel 4.20 Sebagai Rujukan Pertama Apabila Membutuhkan Suatu Referensi.....	94
Tabel 4.21 Analisis Sub Variabel Jumlah yang Digunakan (<i>Diversity of Software Package Used</i>)	94
Tabel 4.22 Hasil Analisis Pemanfaatan Sumber Informasi Digital oleh Dosen UIN Raden Fatah Sebagai Sumber Rujukan.....	95
Tabel 4.23 Sumber Informasi Digital yang Sering Digunakan.....	98

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Hasil Analisis Pemanfaatan Sumber Informasi Digital oleh Dosen UIN Raden Fatah Sebagai Sumber Rujukan.....	98
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi berkembang sangat pesat dari tahun ketahun, banyak lembaga informasi menyediakan koleksi yang bukan hanya berbentuk tercetak tetapi juga berbentuk non cetak atau digital. Perkembangan teknologi semakin cepat sejak ditemukannya komputer, hingga pada akhirnya menemukan komputer berbasis elektronik sebagai komputer elektronik pertama yang ditemukan oleh J. Prespen Eckert Jr., John W. Manchly dan Brainerd di University of Pennsylvania pada tahun 1946.¹

Teknologi digital berkembang kemudian didukung dengan adanya jaringan internet terkhusus teknologi informasi komputer. Media digital ini mampu memanipulasi yang bersifat jaringan internet. Di era digital media masa beralih ke media baru yaitu internet, hal ini karena kemampuan media digital lebih memudahkan masyarakat dalam menerima informasi yang lebih cepat.²

Jaringan internet membuat informasi dan komunikasi semakin meluas sehingga jarak ruang dan waktu menjadi tak terbatas, dengan demikian pengguna perpustakaan harus mengikuti kemajuan dan perubahannya. Selain itu, perpustakaan harus siap menyediakan berbagai macam kebutuhan informasi setiap saat kepada pengguna perpustakaan. Mengikuti

¹Mohammad Zamroni, "Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Dampaknya Terhadap Kehidupan," *Jurnal Dakwah*, Vol. X, No. 2, Juli-Desember 2019. hlm, 32.

²Wawan Setiawan, "Era Digital dan Tantangannya," Universitas Pendidikan Indonesia: Seminar Nasional Pendidikan, 2017, diakses dari <https://core.ac.uk>. pada 5 Mei 2020

perkembangan teknologi, perpustakaan harus melakukan perubahan untuk mengikuti perkembangan zaman seperti melakukan pengembangan sistem dan jenis-jenis koleksi yang dimiliki.

Bentuk pengembangan sistem dan koleksi di perpustakaan dapat dilihat dari bentuk koleksi yang dimiliki yaitu berupa koleksi digital. Penambahan jenis koleksi digital ini dapat mempermudah penyebaran dan pemanfaatan informasi secara luas. Mengingat informasi digital sangat dibutuhkan bagi perpustakaan, terutama bagi tenaga didik atau dosen didalam suatu Perguruan Tinggi. Sebagai bahan ajar, koleksi digital lebih cepat dan dianggap lebih mudah diakses kapanpun dan dimanapun guna memenuhi informasi yang akan diajarkan kepada mahasiswanya. Dalam Tridharma Perguruan Tinggi sebuah Perguruan Tinggi memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi ini tentunya tidak terlepas dari peran dosen sebagai pendidik untuk mewujudkannya.

Sesuai dengan perannya dalam Tridharma Perguruan Tinggi, dosen merupakan pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.³ Hal ini telah diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada BAB 1 Pasal 1 Ayat 2. Berdasarkan keterangan di atas maka seorang dosen harus

³Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 BAB 1 Pasal 1 Ayat 2 tentang Guru dan Dosen, diakses dari <https://hukum.unsrat.ac.id> pada 7 Mei 2020.

memiliki wawasan yang luas untuk menyalurkan ilmunya kepada anak didiknya.

Seorang dosen dalam pembangunan di bidang pendidikan memiliki fungsi dan peran dimana berkedudukan yang sangat strategis, sehingga dosen perlu dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat. Ini artinya tak luput dari peran pemerintah dan lembaga informasi dalam membantu dosen dalam meningkatkan mutu terutama dalam bidang pembelajaran sehingga lebih terarah, terencana dan berkesinambungan.

Pemerintah bekerjasama dengan lembaga informasi baik dalam bidang kearsipan, perpustakaan nasional maupun daerah bahkan lembaga pendidikan telah menyediakan banyak koleksi bahan pustaka yang berbentuk elektronik atau digital yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber bahan rujukan bagi dosen. Saat ini banyak aplikasi yang menyediakan portal *e-journal*, *e-book*, surat kabar yang disajikan secara digital oleh lembaga informasi terpercaya. Hal lain yang dilakukan pemerintah dalam program pengembangan perpustakaan berbasis digital yaitu dalam *Grand Design Program* yang menyatakan bahwa pemerintah sebagai wakil rakyat berkewajiban untuk mengembangkan sistem nasional perpustakaan sebagai upaya mendukung sistem pendidikan nasional.⁴

Selain itu, pemerintah juga memiliki kewajiban menjamin ketersediaan layanan perpustakaan secara merata di tanah air, kelangsungan penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar

⁴ Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, No. 1 Tahun 2016 tentang *Grand Design* Pengembangan Program Perpustakaan Nasional, diakses dari <https://jdih.perpusnas.go.id>, pada 5 Mei 2020.

masyarakat. Salah satu landasan hukum dalam penyusunan *Grand Design Program* Pengembangan Perpustakaan Nasional ini yaitu berdasarkan Undang-undang Nomor 4 Tahun 1990 tentang serah-simpan karya cetak dan karya rekam. Ini artinya pemerintah sangat memperhatikan dan menganggap bahwa adanya karya rekam atau koleksi digital merupakan hal yang sangat penting sehingga perlu dikembangkan kembali dalam penyusunan *Grand Design*.

Pengembangan *Grand Design* terkait dengan pengadaan koleksi digital tentunya harus didukung oleh lembaga penyedia informasi seperti perpustakaan. Koleksi digital merupakan koleksi atau arsip yang berbentuk digital atau yang dikonferensikan dalam bentuk digital, sehingga pemustaka akan lebih mudah dalam mengakses informasi.⁵ Saat ini Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sudah mengaplikasikan teknologi dalam penyediaan koleksi bahan pustaka digital yang dilanggan, seperti: *e-journal* maupun *e-book* yang ada di dalam *e-library* Raden Fatah. Koleksi yang dilanggan oleh perpustakaan belum begitu banyak mengingat biaya yang dibutuhkan tidaklah sedikit, sedangkan mata kuliah yang ada di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sangat beragam, sehingga dosen perlu mengakses koleksi bahan pustaka digital di *website* lain yang telah disediakan oleh lembaga informasi lain guna memenuhi kebutuhan informasi.

⁵Nur Aprilyanti, "Ketersediaan Koleksi Digital dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka (Studi Deskriptif Korelasional di Perpustakaan Badan Teknologi Nuklir Nasional (BATAN))," *Jurnal Edulibinfo*, Vol. 3 No. 2 November 2016, diakses dari <https://ejournal.upi.edu> pada 12 Desember 2020

Sebagai lembaga unit informasi di universitas, UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang membutuhkan masukan terhadap koleksi elektronik yang sering dimanfaatkan oleh dosen UIN Raden Fatah Palembang untuk diajukan sebagai koleksi digital tambahan yang dapat dilanggan, sehingga kebermanfaatan koleksi digital di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dapat dimanfaatkan tepat sasaran dan pemenuhan informasi yang bersumber dari sumber informasi digital, terlebih oleh dosen dalam menunjang kegiatan belajar mengajar. Selain itu mahasiswa juga dapat mengetahui sumber informasi digital dari sumber terpercaya yang sering dimanfaatkan oleh dosen UIN Raden Fatah sebagai bahan rujukan.

Koleksi digital yang merupakan sumber terpercaya yang dilanggan UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah yaitu seperti *e-book* yang dapat diakses pada aplikasi *e-library* UIN Raden Fatah, hasil penelitian civitas akademika UIN Raden Fatah dapat dilihat di <https://eprints.radenfatah.ac.id>, *e-journal* internasional yaitu *emerald* dan *ebSCO* yang dapat diakses dari <https://emerald.com/insign/> dan <https://search.ebscohost.com>. Koleksi digital yang merupakan sumber terpercaya lain, yaitu dari *ejournal cendekia*, *google scholar*, *academia*, *scopus*, *ipusnas* dan lain sebagainya. Banyaknya informasi digital yang mudah diakses ini seharusnya dapat dimanfaatkan sebaik mungkin terlebih oleh dosen sebagai tenaga pengajar.

Pentingnya koleksi digital bagi UIN Raden Fatah sebagai sivitas akademika terkhusus bagi dosen kemudian mendorong penulis untuk meneliti tentang pemanfaatan sumber informasi digital serta untuk melihat informasi

digital manakah yang sering dimanfaatkan dan kendala dalam pemanfaatannya. Namun dalam hal ini penulis melakukan penelitian tidak hanya terbatas pada koleksi yang dilanggan oleh UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah tetapi memperluas cakupan koleksi digital secara umum tanpa dibatasi suatu instansi manapun dengan syarat sumber koleksi digital yang dimaksud merupakan sumber terpercaya yang digunakan oleh dosen UIN Raden Fatah sebagai bahan ajar dengan maksud agar penelitian ini dapat memberikan informasi tingkat pemanfaatan koleksi digital secara luas sehingga dapat mengetahui koleksi yang sering digunakan oleh dosen UIN Raden Fatah. Sebelumnya, penulis telah melakukan observasi terkait penelitian ini dan belum pernah ada yang meneliti terkait hal ini, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Pemanfaatan Sumber Informasi Digital oleh Dosen UIN Raden Fatah Sebagai Sumber Rujukan.”

B. Identifikasi Masalah

1. Perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi yang tidak dapat dibendung dan harus diikuti untuk keselarasan kebutuhan informasi.
2. Koleksi digital sebagai wujud hasil perkembangan teknologi lebih mudah digunakan dan didapatkan baik secara gratis maupun berbayar.
3. Ketertarikan tenaga pengajar (dosen) dalam menggunakan sumber informasi digital sebagai bahan rujukan.
4. Adanya dampak kebermanfaatan sumber digital untuk digunakan sebagai informasi.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah memiliki fungsi agar penelitian secara tepat sesuai dan dapat fokus dengan sasaran penelitian serta tidak meluas dan juga menyimpang dari permasalahan yang ditentukan. Peneliti juga membatasi masalah yang dibahas, hal ini karena adanya keterbatasan waktu dalam proses penyusunan. Oleh karena itu, peneliti memfokuskan penelitian ini pada pemanfaatan sumber informasi digital yang digunakan oleh dosen UIN Raden Fatah Palembang. Penulis membatasi informasi digital yang dimaksud yaitu hanya pada informasi dengan sumber terpercaya, seperti *e-journal*, *e-book*, dan sumber media elektronik yang sifatnya resmi serta tidak terbatas pada instansi manapun. Perluasan cakupan sumber digital ini diharapkan akan mendapatkan informasi tentang tingkat pemanfaatan sumber informasi digital secara meluas dan mendapatkan informasi lebih banyak terkait informasi digital yang sering digunakan oleh dosen UIN Raden Fatah, selain itu juga hanya membatasi pada sumber media resmi agar informasi rujukan dapat menjadi acuan yang terpercaya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan, maka dirumuskan ada beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan sumber informasi digital oleh dosen UIN Raden Fatah sebagai sumber rujukan?

2. Sumber informasi digital apa saja yang sering dimanfaatkan oleh dosen UIN Raden Fatah sebagai sumber rujukan?
3. Apa saja kendala dosen UIN Raden Fatah dalam memanfaatkan sumber informasi digital sebagai sumber rujukan?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan sumber informasi digital oleh dosen UIN Raden Fatah Palembang sebagai sumber rujukan.
2. Untuk mengetahui sumber informasi digital yang sering dimanfaatkan oleh dosen UIN Raden Fatah sebagai sumber rujukan
3. Untuk mengetahui kendala dosen UIN Raden Fatah dalam memanfaatkan sumber informasi digital sebagai sumber rujukan.

Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan baik dosen maupun mahasiswa dalam memilih sumber informasi digital sebagai bahan rujukan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam pengembangan kebijakan koleksi terutama bagi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

3. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan studi perbandingan dan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk menambah ilmu pengetahuan bagi program studi ilmu perpustakaan.

b. Secara Praktis

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana memperdalam pengetahuan dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan.
2. Memberikan pengetahuan bagi pembaca dan lembaga penyedia informasi seperti perpustakaan di UIN Raden Fatah terkait pemanfaatan sumber informasi digital yang digunakan sebagai sumber rujukan oleh dosen UIN Raden Fatah.
3. Bagi program studi Ilmu Perpustakaan, penelitian ini dapat menambah eksistensi dengan kontribusi penelitian yang memberikan pengetahuan tentang pemanfaatan sumber informasi digital dan informasi digital yang sering digunakan oleh dosen UIN Raden Fatah sebagai sumber rujukan.

F. Tinjauan Pustaka

Penelusuran beberapa karya-karya ilmiah yang memiliki kesamaan topik pembahasan dan permasalahan yang akan diteliti oleh penulis yaitu sebagai berikut:

Afifatul Humairo dengan skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Koleksi *Digital Talking Book* di Perpustakaan Yayasan Mitra Netra Jakarta”. Dalam penelitiannya penulis memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana

pemanfaatan koleksi *Digital Talking Book* dan juga untuk mengetahui bagaimana pustakawan berupaya agar koleksi *Digital Talking Book* dimanfaatkan oleh pemustaka.

Penelitian tersebut memiliki dua pendekatan yang diterapkan secara berbeda pada kedua rumusan masalah yang ditetapkan penulis. Rumusan masalah pertama menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif sedangkan pada rumusan masalah yang kedua menggunakan pendekatan kualitatif atau *mixed methods*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu diambil 10% dari jumlah seluruh anggota perpustakaan atau populasi Yayasan Mitra Netra dengan jumlah 827 orang, sehingga jumlah sampel yang diambil yaitu sebanyak 83 responden. Sedangkan informan dalam penelitian ini yaitu pustakawan di perpustakaan Yayasan Mitra Netra.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden sebanyak 74.7% memanfaatkan koleksi *Digital Talking Book* dengan baik dan upaya pustakawan agar koleksi *Digital Talking Book* dimanfaatkan oleh pemustaka yaitu dengan mempromosikan koleksi *Digital Talking Book* yang terbaru kepada pemustaka dengan kontak langsung kepada pemustaka, selain itu juga memberikan bimbingan pemakai kepada pemustaka baru. Namun dari hasil penelitian promosi yang dilakukan oleh pustakawan belum maksimal.⁶

⁶Afifah Humairo, "Pemanfaatan Koleksi *Digital Talking Book* di Perpustakaan Yayasan Mitra Netra Jakarta," *Skripsi* (Jakarta: Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatulla, 2014), diakses dari <https://repositori.uinjkt.ac.id> pada tanggal 8 Mei 2020.

Elok Nur Azizah, Siswidiyanto, Agung Suprpto dalam artikelnya dengan judul “Pemanfaatan Koleksi *Electornic Local Content* (Studi Kasus pada Perpustakaan Universitas Brawijaya Malang)”. Penulisan artikel ini memiliki tujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis pemanfaatan koleksi *electronic local content* yang tersedia pada Perpustakaan Universitas Brawijaya Malang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu studi kasus dengan pendekatan *qualitative for library research*.

Analisis data yang digunakan sama dengan pendekatannya yaitu bekerja dengan data, organisasi, dan pemecahan data, analisis dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini yaitu meskipun banyak pemustaka yang berkunjung diruang *local content* namun pemustaka lebih memilih menggunakan koleksi tercetak karena fasilitas untuk akses memiliki pengaruh besar terhadap frekuensi pemustaka yaitu jumlah komputer yang masih berjumlah tujuh. Tujuan dari pemustaka untuk memenuhi kebutuhan informasi sudah cukup.

Kemampuan pemustaka dalam menelusur koleksi *electronic local content* sudah baik karena didukung oleh sistem pelayanan yang memudahkan untuk akses. Peran pustakawan dalam pemanfaatan koleksi *electronic local content* yang sudah terlaksana dengan baik adalah mengidentifikasi bahan referensi baru, mengelola anggaran referensi, peran pustakawan dalam pemanfaatan koleksi *electronic local content* yang belum

terlaksana dengan baik adalah mempromosikan bahan referensi baru bagi pemustaka.⁷

Ana Kurnia Sari dengan penelitian tesis yang berjudul “Pemanfaatan Jurnal Elektronik Terhadap Pemustaka di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta”. Tesis ini membahas tentang bagaimana pemustaka memanfaatkan jurnal elektronik yang telah dilanggan oleh Universitas Gadjah Mada. Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 91 responden dengan menggunakan teknik random sampling. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan metode kuantitatif.

Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa skor kriteria penilaian berdasarkan rata-rata didapat hasil 2.28 atau dapat dikatakan baik atau tinggi dan dari 19 indikator yang dipertimbangkan dijabarkan menjadi 6 sub variabel, yaitu: 1) penilaian sub variabel minat, nilai rata-rata pemustaka yaitu 2.62 atau dikategorikan tinggi, 2) penilaian sub variabel motivasi dengan nilai rata-rata 2.90 atau dikategorikan tinggi, 3) penilaian sub variabel kebutuhan dengan nilai rata-rata 3.02 atau dikategorikan tinggi, 4) penilaian sub variabel kelengkapan koleksi dengan nilai rata-rata 2.86 atau dikategorikan lengkap, 5) penilaian sub variabel keterampilan pemustaka dengan dilai rata-rata 2.63 atau nilai kategori kurang dimengerti. Hasil dari keseluruhan dengan perolehan rata-rata indikator yaitu 2.82 sehingga hasil perolehan tersebut pada analisis interval menuntukan bahwa pemanfaatan jurnal elektronik di

⁷Elok Nur Azizah dan Siswidiyanto, “Pemanfaatan Koleksi Electornic Local Content (Studi Kasus Pada Perpustakaan Universitas Brawijaya Malang),” *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 3 No. 7 tahun 2015, diakses dari <https://administrasipunlik.studentjournal.ub.id>. pada tanggal 8 Mei 2020

Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dikategorikan baik dan tinggi.⁸

Penelitian oleh Sinta Azhari Ginting dengan judul Tingkat Keterpakaian Koleksi Buku Tercetak Bidang Ilmu Kedokteran Kelas 610-619 pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara (Studi Kasus Mahasiswa Strata Satu Program Studi Pendidikan Kedokteran. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat keterpakaian koleksi bidang ilmu kedokteran di perpustakaan USU. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif.

Hasil dari penelitian Sinta Azhari Ginting menunjukkan bahwa koleksi pada bidang ilmu kedokteran paling banyak dimiliki oleh perpustakaan USU yaitu koleksi dengan tahun terbit 2004 kebawah yaitu memiliki sebanyak 54 eksemplar, ini artinya koleksi yang dimiliki kurang *up to date*. Koleksi lebih banyak berbahasa Indonesia yaitu 69,7% sedangkan yang berbahasa asing sebanyak 30,3%. Berdasarkan intensitas penggunaan koleksi yang dipakai berjumlah 75 (75,8%) eksemplar buku dan koleksi yang tidak digunakan yaitu berjumlah 24 (24,2%) eksemplar. Presentasi diatas maka disimpulkan koleksi bidang ilmu kedokteran kelas 610-619 yang dipakai 75,8% maka penggunaan koleksi menunjukkan sebagian besar koleksi sudah dipakai oleh pengguna.⁹

⁸Ana Kurnia Sari, "Pemanfaatan Jurnal Elektronik Terhadap Pemustaka di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta," *Tesis* (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014), diakses dari <https://digilib.uin-suka.ac.id> pada 8 Mei 2020

⁹Sinta Azhari Ginting, *Tingkat Keterpakaian Koleksi Buku Tercetak Bidang Ilmu Kedokteran Kelas 610-619 Pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara (Studi Kasus*

Aditya Endra Sayekti meneliti tentang Pemanfaatan Koleksi Digital di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional Malang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan ketersediaan koleksi digital, frekuensi pemanfaatan koleksi digital dan kendala dalam memanfaatkan koleksi digital. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Institut Teknologi Nasional Malang dengan pengambilan data secara aksidental yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan spontanitas.

Hasil dari penelitian Aditya Endra Sayekti ini yaitu jenis koleksi yang sering dimanfaatkan oleh pemustaka yaitu *e-journal*. Ketersediaan koleksi di perpustakaan ini cukup lengkap dan kebutuhan informasi pemustaka dapat terpenuhi. Adapun frekuensi pemanfaatan koleksi digital tergolong kurang baik dikarenakan banyak pemustaka yang kurang memanfaatkan koleksi digital untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Selanjutnya yaitu kendala pemustaka dalam memanfaatkan koleksi digital pemustaka tidak terbiasa menggunakan koleksi dalam bentuk digital dan jaringan untuk mengakses internet yang lambat.¹⁰

Dari beberapa penelitian di atas ada beberapa kesamaan dan perbedaan dengan penelitian saat ini. Kesamaan penulisan terletak pada subjek penelitian yaitu sama-sama membahas tentang kajian pemanfaatan koleksi digital, ini memiliki kesamaan dengan ketiga penelitian di atas. Selain itu

Mahasiswa Strata Satu Program Studi Pendidikan Kedokteran. *Skripsi* diakses dari <https://repositori.usu.ac.id>. Pada 04 Mei 2020.

¹⁰ Aditya Endra Sayekti, Pemanfaatan Koleksi Digital Di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional Malang, *Skripsi* diakses dari <https://mulok.library.um.ac.id>, pada 04 Mei 2020.

kesamaan lainnya yaitu dari penelitian Afifatul Humairo yaitu dengan menggunakan metode pendekatan *mixed methods*.

Pembeda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian yang ditulis Afifatul Humairo pada skripsinya, ia meneliti koleksi *Digital Talking Book* di perpustakaan Yayasan Mitra Netra Jakarta. Elok Nur Azizah, Siswidiyanto dan Agung Suprpto dalam penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka. Sedangkan penelitian dari Ana Kurnia Sari dengan tesisnya ia meneliti tentang journal elektronik di Peprustakaan Gajah Mada Yogyakarta dengan metode penelitian kuantitatif. Sinta Azhari Ginting meneliti tentang keterpakaian koleksi buku tercetak dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Adapaun sampel penenilitiannya yaitu mahasiswa strata satu program studi Pendidikan Kedokteran. Penelitian Aditya Endra Sayekti yaitu terkait dengan pemanfaatan koleksi digital di perpustakaan Institut Teknologi Nasional Malang dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan penentuan sampelnya secara spontanitas.

Objek penelitian yang dilakukan penulis juga menjadi pembeda yaitu dosen UIN Raden Fatah Palembang, selain itu penulis juga tidak hanya memfokuskan pada satu bentuk sumber informasi digital seperti penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber informasi digital dalam bentuk apa saja dengan syarat merupakan koleksi dari sumber terpercaya baik itu dari *ejournal*, *ebook* ataupun informasi dari koran berita yang berbentuk elektronik.

G. Definisi Operasional

1. Pemanfaatan

Kata pemanfaatan dalam KBBI yang berasal dari kata dasar manfaat yang berarti guna atau dapat diartikan dengan berfaedah.¹¹ Pemanfaatan berarti suatu cara, proses atau tindakan dalam memanfaatkan. Pemanfaatan merupakan suatu kegiatan, cara atau perbuatan yang menjadikan sesuatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang memiliki arti faedah, kemudian mendapatkan imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan.

2. Jurnal Elektronik (*E-Journal*)

Menurut Tresnawan e-journal merupakan terbitan serial seperti bentuk tercetak akan tetapi dalam bentuk digital atau elektronik yang terdiri dari tiga format yaitu teks, grafik dan *full image* (dalam bentuk pdf).¹² Surjono mengatakan bahwa E-journal adalah publikasi dalam format elektronik dan mempunyai ISSN (*International Standard Serial Number*).¹³ Sedangkan menurut Johnson dalam Rezeki dan Marlina mengatakan e-journal adalah terbitan berseri dimana penyebarannya

¹¹“KBBI Daring”.*Definisi Pemanfaatan*, diakses dari <https://kbbi.kemendikbud.go.id> pada 10 Mei 2020

¹² Tresnawan dan Agnesya F. Damanik, “Tingkat Pemanfaatan *E-Journal Clinicalkey* oleh Mahasiswa Kedokteran di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol. 4, No. 3, Juli 2015.

¹³Herman Dwi Surjono, “*Pengenalan dan Pengembangan E-Journal*” (Lokakarya Pengembangan dan Pembinaan Jurnal Ilmiah PPS Universitas Negeri Yogyakarta, 2009), diakses dari <https://staffnew.uny.ac.id>. Pada 2 September 2020

dalam format digital.¹⁴ Dari pendapat di atas maka e-journal diartikan dengan segala bentuk journal yang memiliki berbagai informasi dimana disajikan dalam bentuk elektronik atau format digital. Layanan digital atau elektronik yang terhubung di internet maka sumber informasinya dapat diakses secara digital diseluruh dunia.

H. Definisi Konseptual

Koleksi digital atau dikenal juga dengan media baru merupakan media yang memuat koleksi penyedia informasi dapat diakses secara digital dengan menggunakan media elektronik. Koleksi digital akan lebih bernilai apabila dimanfaatkan secara baik oleh pihak pencari informasi. Thompson dalam artikelnya yang berjudul *Personal Computing Toward a Conceptual Model of Utilization* mengatakan bahwa pengukuran konsep pemanfaatan dapat diukur dengan tiga indikator, yaitu a) frekuensi, b) intensitas dan c) jumlah yang digunakan.¹⁵ Adapun maksud dari ketiga indikator tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Intensitas. Intensitas penggunaan diukur dengan memberikan respon pilihan lima kategori waktu yaitu penggunaan sehari-hari mulai dari kurang dari 15 menit untuk kategori pertama hingga lebih dari 120 menit untuk kategori kelima.

¹⁴Ovie Dwi Rejeki dan Marlina, "Pemanfaatan E-Journal Yang Dilanggan Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Bagi Mahasiswa Kedokteran," 2013, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, diakses dari <https://ejournal.unp.ac.id>. Pada 2 September 2020

¹⁵ Ronald L Thompson, Christopher A Higgins, dan Jane M Howell, "Personal Computing Toward a Conceptual Model of Utilization," *Journal of Management Information System*, Vol. 15, No 1, tahun 1991, diakses dari., <https://jstor.org>, pada 2 September 2020.

2. Frekuensi. Frekuensi yaitu penggunaan yang dapat dilihat dari empat kategori yaitu penggunaan kurang dari seminggu, satu kali dalam seminggu, hingga beberapa kali dalam sehari.
3. Jumlah yang digunakan. Jumlah yang digunakan yaitu meliputi keragaman penggunaan yang dihitung dengan menghitung paket dalam penggunaannya sampai batas tertentu.

I. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yaitu suatu cara yang dilakukan secara ilmiah guna mengumpulkan data atau informasi yang memiliki tujuan ilmiah. Metode penelitian sebagai penduan penelitian secara berurutan dari akhir hingga awal penelitian. Metode penelitian digunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan topik pembahasan agar penelitian lebih fokus.¹⁶ Berikut ini metode penelitian yang digunakan penulis.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian *mixed methods* (metode kombinasi) yang merupakan penelitian dengan cara menggabungkan dua metode penelitian yaitu metode kuantitatif dan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono *mixed methods* merupakan metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan kualitatif untuk digunakan secara bersama dalam suatu penelitian sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid,

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 3.

reliable dan objektif.¹⁷ Metode penelitian *mixed methods* menggunakan desain *sequential explanatory* yaitu dicirikan dengan pengumpulan dan analisis data kuantitatif pada tahap pertama dan tahap kedua menggunakan analisis data kualitatif, hal ini bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian kuantitatif yang dilakukan pada tahap pertama.¹⁸ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data bagaimana pemanfaatan sumber informasi digital oleh dosen UIN Raden Fatah sebagai sumber rujukan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di UIN Raden Fatah Palembang yang beralamatkan di Jln. Prof. K.H Zainal Abidin Fikri KM. 3,5, Pahlawan, Kemuning, Kota Palembang Sumatera Selatan.

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:¹⁹

- a. Sumber data primer merupakan sumber data yang didapatkan dari peneliti secara langsung yang berbentuk data hasil dari angket yang diberikan kepada dosen UIN Raden Fatah yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu berasal dari data hasil observasi lapangan, dokumentasi berupa dokumen data dosen UIN Raden Fatah, dan kuestioner atau angket

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm. 404

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm. 409

¹⁹ Hamid Harmadi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 184.

yang akan dibagikan kepada objek penelitian yaitu dosen UIN Raden Fatah.

- b. Sumber data Sekunder merupakan data yang didapat dari dari berbagai sumber yang telah ada yaitu literatur-literatur, buku-buku dan sejumlah artikel yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan dari subjek penelitian.²⁰ Karena itu, populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh dosen UIN Raden Fatah Palembang dengan jumlah 537 dosen.

b. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *simple random sampling*. *Simple random sampling* yaitu cara pengambilan anggota sampel dari polulasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam polulasi tersebut.²¹ Jika subjek penelitian memiliki jumlah kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semuanya dan apabila jumlahnya terlalu besar maka

²⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta Rineka Cipta, 1992), hlm, 122.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, hlm. 122.

dapat diambil antara 10%-20% atau 20%-30% atau bahkan lebih.²²

Untuk mendapatkan sampel maka dirumuskan dengan:

$$n = 10\% \times N$$

Keterangan:

n: besar sampel

N: besar populasi

Berdasarkan ketentuan di atas, penulis memilih 10% digunakan untuk dijadikan sebagai sampel penelitian, yang artinya 10% x 537 yaitu 53.7 maka penulis membulatkan sampel menjadi 54 sampel dari jumlah seluruh populasi yang ada.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.²³ Angket yang digunakan dalam penelitian yaitu jenis angket tertutup, jadi responden hanya memberikan tanda (√) pada salah satu jawaban yang dianggap benar.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung dengan melihat kondisi di

²²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 124

²³Sugiyono, *Medode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 142.

lapangan.²⁴ Observasi dilakukan untuk mendapatkan data dari situasi dan kondisi umum dosen UIN Raden Fatah dalam memanfaatkan koleksi digital.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengambilan data yang didapat dari dokumen-dokumen, baik dokumen yang tersedia dilapangan penelitian maupun dokumen yang dibuat peneliti dapat berupa gambar, salinan berkas, rekaman gambar bergerak dan lain sebagainya.²⁵ Dokumen ini dapat berupa data dosen UIN Raden Fatah Palembang sehingga dapat mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang objektif berkaitan dengan pemanfaatan *e-Journal* yang dilakukan oleh dosen UIN Raden Fatah.

d. Wawancara

Wawancara yaitu proses dalam memperoleh data melalui percakapan secara langsung. Percakapan dilakukan sesuai dengan pertemuan antara dua orang bertukar informasi dengan cara tanya jawab sehingga dapat dikonstruksi makna dalam suatu topik.²⁶ Hasil wawancara yang didapatkan biasanya dipengaruhi oleh pewawancara, responden, pedoman wawancara, *rapport*, serta situasi wawancara. Wawancara dilakukan kepada dosen UIN Raden Fatah yang memiliki respon kurang baik terhadap pemanfaatan untuk

²⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 124.

²⁵Helen Sabera Adib, *Metodologi Penelitian* (Palembang: NoorFikri, 2016), hlm. 38.

²⁶Sugiyono, *Medode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. hlm, 231.

mendapatkan informasi kendala dalam memanfaatkan sumber informasi digital.

6. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan.²⁷ Dalam penelitian, penulis menggunakan dimensi kualitas informasi, penggunaan informasi, kualitas sistem dan kepuasan pemakai.

Tabel 1.1
Variabel, Subvariabel dan Indikator

Variabel	Subvariabel	Indikator
Analisis Pemanfaatan Sumber Informasi Digital Oleh Dosen UIN Raden Fatah Sebagai Sumber Rujukan	1. Intensitas Pengguna (<i>Intensity of use</i>)	1. Mengakses <i>website</i> penyedia informasi digital lebih dari 2 jam dalam satu harinya 2. Mengunjungi <i>website</i> penyedia informasi digital untuk mencari referensi dalam penulisan artikel atau buku. 3. Mengunjungi <i>website</i> penyedia informasi digital sebagai referensi menambah wawasan. 4. Mengunjungi <i>website</i> penyedia informasi digital untuk mencari referensi mengajar dikelas. 5. Mengunjungi <i>website</i> penyedia informasi digital apabila ada materi

²⁷ Sugiyono, *Medode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. hlm, 38.

		<p>pembelajaran yang kurang dipahami.</p> <p>6. Sumber Informasi digital selalu memenuhi kebutuhan.</p>
	<p>2. Frekuensi Penggunaan (<i>Frequency of use</i>)</p>	<p>7. Mengunjungi <i>website</i> penyedia informasi digital minimal satu kali dalam satu minggu</p> <p>8. Mengakses <i>website</i> penyedia informasi digital untuk mencari koleksi yang dibutuhkan.</p> <p>9. Mengakses <i>website</i> penyedia informasi digital karena sesuai dengan referensi mata kuliah.</p> <p>10. Mengakses <i>website</i> penyedia informasi digital karena sesuai dengan kebutuhan untuk belajar.</p> <p>11. Mengakses <i>website</i> penyedia informasi digital karena informasinya sudah lengkap.</p>
	<p>3. Jumlah yang digunakan (<i>Diversity of software package used</i>)</p>	<p>12. Selalu mendownload informasi digital yang dibutuhkan.</p> <p>13. Mengakses informasi digital lebih dari 2 koleksi dalam satu minggu.</p> <p>14. Sebagai rujukan pertama apabila membutuhkan suatu referensi.</p>

7. Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran dibutuhkan sebagai proses mengamati dan mengukur sebuah instrumen. Dalam pengukurannya dibutuhkan sebuah skala, penulis menggunakan Skala Likert 1-4 dalam penelitiannya dan disajikan melalui pernyataan yang dibuat. Skala Likert merupakan skala yang biasa digunakan sebagai tolak ukur sikap, persepsi dan pendapat terhadap suatu kejadian sosial.²⁸ Pengambilan data pada penelitian ini diambil selama dua bulan yaitu mulai dari tanggal 2 Januari – 5 Maret 2021. Pengambilan data ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket baik secara *online* melalui *google form* dengan *link* https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdSvVYeeOAD03tyKYkoK9uleNefXib-hnqxufSr_Wqlvi9rUg/viewform?usp=pp_url maupun secara *offline* dengan mendatangi responden secara langsung untuk mengisi angket. Dalam menentukan panjang pendeknya interval yang digunakan sebagai alat ukur untuk menghasilkan data kuantitatif maka dapat menggunakan skala likert. Jawaban dari item yang digunakan peneliti yaitu dengan format sebagai berikut:

Tabel 1.2
Pengukuran Skala Likert

No	Skala Likert	Pernyataan	Skor
1	S	Selalu	Skor 4
2	SR	Sering	Skor 3

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, hlm, 134.

3	KD	Kadang-kadang	Skor 2
4	TP	Tidak Pernah	Skor 1

Sumber: Sugiyono. *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 2017

8. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen mempunyai validitas tinggi apabila valid dan sah, dan sebaliknya instrumen tersebut mempunyai validitas rendah apabila kurang valid atau sah.²⁹ Penulis dalam melakukan uji validitas menggunakan aplikasi SPSS versi 22 dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, yaitu sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi antara item (X) dengan nilai total (Y)

X : Nilai setiap item

Y : Nilai total

N : Jumlah responden

ΣX : Jumlah skor X

ΣY : Jumlah skor Y

ΣXY : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

Sebelum menyebarkan angket penelitian kepada 54 responden untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu memberikan angket kepada 20 responden yang tidak termasuk

²⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, hlm, 211.

kedalam sampel penelitian. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar diketahui butir pernyataan yang diajukan apakah valid atau tidak valid. Tingkat uji validitas peneliti menggunakan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} menggunakan rumus *Degree of Freedom* (df) untuk menemukan r_{tabel} . Berikut rumusnya:

$$df = n - k$$

Keterangan :

df : *degree of freedom*

n : *number of case*

k : jumlah variabel

Dari rumus di atas, dihitung $df = 20 - 1 = 19$ dengan taraf signifikansi 0,05. Dilihat dari tabel r statistika didapat nilai r_{tabel} yaitu 0,432, kemudian suatu pernyataan dikatakan valid apabila nilai r_{hitung} dalam butir pernyataan lebih besar dari pada nilai r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan sebaliknya. Penghitungan uji validitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Uji Validitas

No. Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,684	0,432	Valid
2	0,798	0,432	Valid
3	0,816	0,432	Valid

4	0,772	0,432	Valid
5	0,814	0,432	Valid
6	0,671	0,432	Valid
7	0,758	0,432	Valid
8	0,798	0,432	Valid
9	0,773	0,432	Valid
10	0,751	0,432	Valid
11	0,853	0,432	Valid
12	0,802	0,432	Valid
13	0,483	0,432	Valid
14	0,652	0,432	Valid

Sumber: *Data primer yang telah diolah*

Nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 yaitu 0,432, peneliti dalam menghitung r_{hitung} menggunakan SPSS versi 22. Diketahui dari data di atas bahwa terdapat 14 pernyataan yang dinyatakan valid karena memiliki r_{hitung} yang lebih besar dari pada r_{tabel} .

9. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu tingkatan pada suatu tes yang secara konsisten mengukur berapa pun hasil pengukuran tersebut. Reliabilitas dinyatakan

dengan angka-angka biasanya disebut sebagai koefisien, koefisien yang tinggi menunjukkan reliabilitas yang tinggi.³⁰

Berikut ini penghitungan reliabilitas dengan menggunakan rumus *alpha croanbach* yaitu :³¹

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum st}{st} \right)$$

Keterangan:

- r = Koefisien reabilitas alpha
- k = Jumlah item
- $\sum st$ = Varians responden tiap item
- st = Varians skor total

Berikut ini yaitu hasil penghitungan uji reliabilitas instrument penelitian yang menggunakan bantuan *software* SPSS versi 22 dengan menggunakan menggunakan rumus *Chonbach's Alpa* dengan hasil dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Uji Reliabilitas

Variabel	R _{hitung} (Nilai <i>Chonbach's Alpa</i>)	r _{tabel}	Keterangan
Analisis Pemanfaatan Koleksi Digital oleh Dosen UIN Raden Fatah Sebagai Sumber Rujukan	0,769	0,6	Reliabel

Sumber: *Data primer yang diolah*

³⁰Sumanto, *Teori Dan Aplikasi Metode Penelitian : Psikologi, Pendidikan, Ekonomi Bisnis, dan Sosial* (Yogyakarta: PT. Buku Seru, 2014), hlm, 81.

³¹Supardi, *Statistik Penelitia Pendidikan : Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan* (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm, 156.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan butir pernyataan 14 dengan menggunakan rumus *Chonbach's Alpa* sebagaimana dilihat pada tabel 4.3 yaitu menunjukkan bahwa data di atas reliabel.

10. Teknik Analisis Data

a. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data merupakan proses pengelompokan data yang berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data dan kemudian dilakukan perhitungan data. Didalam teknik analisis data, penulis menggunakan rumus Mean. Rumus Mean digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata setiap butir pertanyaan atau instrument.³²

$$\text{Mean } x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = Rata-rata hitung atau mean

$\sum x$ = Jumlah semua nilai kuesioner

N = Jumlah responden

Kemudian, apabila jawaban dari responden telah diketahui, maka dilakukan penghitungan menggunakan rumus Grand Mean untuk mengetahui rata-rata umum dari masing-masing pertanyaan tersebut. rumus Grand Mean yaitu sebagai berikut:

$$\text{Grand Mean (X)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pertanyaan}}$$

³²Allen Marga Retta, Nila Kesumawati dan Novita Sari, *Pengantar Statistik Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 39.

Untuk mengetahui rentang skala dari jawaban responden, rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut :

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan:

RS = Rentang Skala
 m = Skor Tertinggi
 n = Skor Terendah
 b = Skala Penilaian

Untuk penghitungan rentang skalanya yaitu sebagai berikut:

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

$$RS = \frac{4 - 1}{4}$$

$$RS = \frac{3}{4}$$

$$RS = 0,75$$

Jadi, rentang skalanya adalah 0,75 dengan rentang skala 0,75 setelah itu ditentukan penilaian yaitu:

Tabel 1.3
Skala Penilaian

No	Skor	Kategori
1.	3,26 – 4,0	Sangat Tinggi
2.	2,51 – 3,25	Tinggi
3.	1,76 – 2,50	Rendah
4.	1,0 – 1,75	Sangat Rendah

a. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif diperoleh dari *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Analisis data kualitatif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah mengenai koleksi

digital yang sering digunakan oleh dosen UIN Raden Fatah Palembang.

J. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut. Bab I adalah pendahuluan. Bab satu membahas pendahuluan yang berisikan uraian mengenai Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Definisi Operasional dan Sistematika Penulisan.

Bab II berkaitan dengan landasan teori. Bab kedua ini membahas tentang definisi, fungsi dan tujuan perpustakaan perguruan tinggi, definisi, fungsi dan jenis koleksi perpustakaan, definisi dan jenis-jenis koleksi digital perpustakaan, definisi kebutuhan, kebutuhan informasi, faktor kebutuhan informasi dan jenis kebutuhan informasi, pemanfaatan dan tingkat pemanfaatan sumber informasi digital.

Bab III berkaitan dengan gambaran umum. Bab ketiga ini membahas tentang sejarah UIN Raden Fatah, visi dan misi UIN Raden Fatah, struktur organisasi UIN Raden Fatah, tenaga kerja UIN Raden Fatah.

Bab IV berkaitan dengan hasil penelitian dan pembahasan. Bab keempat ini membahas tentang uraian analisis data terkait dengan pemanfaatan sumber informasi digital oleh dosen UIN Raden Fatah sebagai sumber rujukan.

Bab V berkaitan dengan penutup. Bab kelima ini membahas tentang uraian kesimpulan dan saran yang merupakan jawaban atas analisis data untuk direkomendasikan pada pihak-pihak lain.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perpustakaan Perguruan Tinggi

1. Definisi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan merupakan suatu institusi pengelola bahan pustaka dan bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Bafadal menyatakan bahwa perpustakaan merupakan suatu unit kerja suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan pustaka, baik berupa buku maupun non buku sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi setiap pemakainya.³³ Berkembangnya kebutuhan informasi pemustaka, perpustakaan mempunyai berbagai jenis dan kriteria tertentu untuk membedakan perpustakaan yang satu dengan lainnya. Seperti perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu dari sekian banyak jenis perpustakaan yang dikategorikan.

Perpustakaan perguruan tinggi, sesuai dengan namanya tentunya perpustakaan ini berada dilingkungan perguruan tinggi yang memiliki fungsi untuk menunjang proses belajar dan mengajar seluruh civitas akademika. Dalam UU No. 43 tahun 2007 pasal 24 ayat 1 menyebutkan bahwa setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan. Sesuai dengan pernyataan di atas bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada

³³ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 3

perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi.³⁴ Dengan demikian, maka perpustakaan perguruan tinggi harus mempunyai ragam jenis koleksi yang mampu menyediakan berbagai sumber informasi bagi sivitas akademika yang sesuai dengan tujuan dari instansi yang menaunginya. Ini artinya perpustakaan perguruan tinggi memiliki koleksi yang berbeda dengan perpustakaan lainnya, sehingga menjadi ciri tersendiri bagi perpustakaan perguruan tinggi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka diketahui bahwa perpustakaan merupakan suatu insitusi atau organisasi yang memiliki banyak kriteria serta jenis yang telah ditentukan. Adapun perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang memiliki ruang lingkup baik universitas, institusi maupun politeknik yang memperhatikan standar nasional perpustakaan yang bertujuan menunjang kegiatan pembelajaran, penelitian serta rekreasi bagi sivitas akademika. Perpustakaan perguruan tinggi mempunyai tanggung jawab dalam menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan cara memilih, menghimpun, merawat, mengolah dan mentransfer sumber informasi kepada sivitas akademika.

³⁴Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional* (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 73.

2. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan memiliki fungsi yang berbeda antara satu dengan lainnya sesuai dengan karakteristik perpustakaan itu sendiri, seperti perpustakaan umum, khusus, pribadi, perguruan tinggi maupun sekolah. Hal ini agar tujuan dari masing-masing perpustakaan dapat terlaksana dengan baik. Fungsi utama dari perpustakaan perguruan tinggi sendiri pada intinya adalah untuk menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Rancangan Peraturan Pemerintah tentang pelaksanaan UU No. 43 tahun 2007 menjelaskan bahwa perpustakaan perguruan tinggi mempunyai fungsi yaitu:³⁵

- a. Sebagai salah satu pusat sumber belajar yang berada di lingkungan perguruan tinggi, sehingga perpustakaan perguruan tinggi harus dilengkapi dengan koleksi bahan pustaka yang lengkap.
- b. Sebagai penelitian, sumber informasi yang ada di perpustakaan dapat dimanfaatkan sebagai penelitian dan tempat penelitian itu sendiri.
- c. Sebagai pusat deposit internal dari perguruan tinggi, sebagaimana diketahui bahwa perguruan tinggi setiap tahun memiliki ratusan bahkan ribuan karya ilmiah yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswanya. Sehingga unit atau lembaga yang paling tepat untuk mengelola, menyimpan dan mentransfer informasi dari karya ilmiah tersebut ialah perpustakaan.

³⁵ Abdur Rahman Saleh, *Percikan Pemikiran: Di Bidang Kepustakawanan* (Jakarta: Sagung Seto, 2011), hlm. 46.

- d. Sebagai pusat pelestarian informasi, perpustakaan dapat menjadi tempat yang tepat untuk melestarikan setiap potongan informasi ilmiah yang dimiliki sebagai sumber informasi.
- e. Sebagai pusat jejaring bagi sivitas akademika di lingkungan perguruan tinggi, perpustakaan harus menjalin kerjasama dengan perpustakaan lain, hal ini agar dapat memenuhi kebutuhan informasi.

Dari pernyataan di atas, maka diketahui bahwa pada dasarnya fungsi perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk memfasilitasi mahasiswa dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan melestarikan koleksi bahan pustaka baik dalam bentuk cetak maupun non cetak yang membantu pemustaka untuk mendapatkan informasi.

3. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi harus mempunyai tujuan yang sejalan dengan tujuan dari instansi atau perguruan tinggi yang menaunginya, karena pada dasarnya perpustakaan perguruan tinggi merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Menurut pendapat Yulia dan Sujana dalam Wahyuni mengatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi bertujuan menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, menunjang kurikulum pendidikan dan pengajaran, penelitian untuk

menunjang program penelitian dan pengabdian pada masyarakat untuk menunjang program-program pemberdayaan masyarakat.³⁶

Sulistyo-Basuki juga mengungkapkan bahwa tujuan dari perpustakaan perguruan tinggi yaitu:³⁷

- a. Memenuhi kebutuhan informasi masyarakat perguruan tinggi yaitu pengajar dan mahasiswa.
- b. Menyediakan bahan pustaka sebagai rujukan (referensi) untuk semua tingkatan akademik yaitu mulai mahasiswa tahun pertama hingga program pascasarjana sampai pengajar.
- c. Menyediakan ruang belajar untuk pengguna perpustakaan .
- d. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pengguna.
- e. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak hanya terbatas di lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri lokal.

Berdasarkan uraian di atas, maka diketahui bahwa setiap instansi baik yang sifatnya formal maupun nonformal diharapkan memiliki perpustakaan yang dapat menunjang kebutuhan informasi pemustaka. Dengan demikian, tujuan dari perpustakaan perguruan tinggi pada hakikatnya untuk menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi dan untuk mewujudkan hal ini maka perpustakaan harus dapat memenuhi kebutuhan informasi sivitas akademika perguruan tinggi.

³⁶ Sri Wahyuni dan Elva Rahmah, "Pengembangan Koleksi Perpustakaan di Perpustakaan Kopertis Wilayah X," *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan* Vol. 1, No 1, September 2012, diakses dari <https://ejournal.unp.ac.id>, pada 27 Desember 2020.

³⁷Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm. 52.

B. Koleksi Perpustakaan

1. Definisi Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan adalah sekumpulan bahan pustaka yang terdiri dari *books materials* dan *nonbooks materials* yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dari berbagai sumber pengadaan melalui suatu tahap penyelesaian, dimana memiliki tujuan agar berdaya guna dan berhasil guna bagi para pemakai perpustakaan.³⁸ Dari pendapat di atas, maka koleksi perpustakaan merupakan sumber informasi yang ada di perpustakaan baik dalam bentuk tercetak maupun non cetak dengan tujuan memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

2. Fungsi Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan merupakan jantung dari perpustakaan, dimana apabila koleksi perpustakaan yang dimiliki hanya sedikit maka akan mempengaruhi kinerja perpustakaan itu sendiri. Koleksi perpustakaan harus dapat mencerminkan kebutuhan dan tuntutan (*need and demand*) pemustaka. Koleksi perpustakaan diarahkan pada sasaran pendidikan yang mendasar yaitu pengembangan dan penambahan ilmu pengetahuan, perubahan sikap dan pembinaan atau keterampilan psikomotorik peserta didik. Adapun fungsi dari perpustakaan itu sendiri ialah untuk menunjang fungsi perpustakaan yaitu fungsi pendidikan, fungsi informatif, fungsi rekreasi, fungsi riset atau penelitian dan fungsi tanggung jawab

³⁸ Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, hlm. 115.

administratif.³⁹ Dari pendapat tersebut maka fungsi koleksi perpustakaan merupakan hal yang sangat penting sebagai informasi yang akan disajikan oleh suatu perpustakaan dan menjadi salah satu ukuran kualitas suatu perpustakaan.

Fungsi koleksi perpustakaan menurut Sinaga dalam Niswah yaitu meliputi fungsi referensi, fungsi kurikular, fungsi umum, dan fungsi penelitian. Berikut penjelasan dari fungsi koleksi perpustakaan.⁴⁰

a. Fungsi Referensi

Fungsi referensi lebih menekankan pada peran perpustakaan sebagai sumber informasi yang dapat digunakan sebagai bahan rujukan atau referensi untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Hal ini tentunya berkaitan dengan perpustakaan perguruan tinggi yang memiliki fungsi sebagai bahan rujukan bagi sivitas akademika yang pada dasarnya sangat membutuhkan referensi untuk menambah wawasannya baik dalam belajar maupun menyelesaikan tulisan karya ilmiahnya.

b. Fungsi Kurikular

Fungsi kurikular ini berkaitan dengan peranan koleksi sebagai sumber informasi yang digunakan dalam proses belajar dan mengajar dalam perguruan tinggi. Oleh karena itu, koleksi yang dimiliki

³⁹ Prastowo. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, hlm. 116.

⁴⁰ Nur Maziyyatin Niswah, "Implementasi Manajemen Perpustakaan Sekolah di SMP I Al-Azhar 14 Semarang," *Skripsi*, diakses dari <https://eprints.walisongo.ac.id>. Pada 28 Desember 2020.

perpustakaan harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan perguruan tinggi yang menaunginya.

c. Fungsi Umum

Pada dasarnya perpustakaan memiliki fungsi umum yang sama yaitu untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka. Koleksi yang dimiliki akan dibaca oleh pemustaka juga dapat dijadikan sarana pengembang daya imajinasi, wawasan, pengetahuan dan daya pikir seseorang.

d. Fungsi Penelitian

Perpustakaan memiliki koleksi yang mengandung banyak informasi yang sifatnya *restrospektif* dan *current*. Informasi inilah yang dapat dijadikan sebagai suatu pegangan maupun rujukan dalam melakukan suatu penelitian.

Dari pendapat di atas diketahui bahwa koleksi perpustakaan memiliki fungsi untuk menyediakan sumber-sumber informasi yang dibutuhkan baik untuk memenuhi kebutuhan tugas maupun untuk menambah wawasan, pengetahuan, maupun rekreasi pemustaka. Selain itu koleksi perpustakaan juga berfungsi untuk menunjang proses belajar mengajar dilingkungan perguruan tinggi dengan memperhatikan standar kurikulum perguruan tinggi yang menaunginya.

3. Jenis Koleksi Perpustakaan

Perpustakaan sebagai fasilitas penunjang perguruan tinggi dalam menyediakan informasi memiliki berbagai jenis koleksi. Dijelaskan

dalam Standar Nasional Perpustakaan (SNP) 006:2011 tentang jenis koleksi perpustakaan diantaranya:

- a. Perpustakaan memiliki jenis koleksi khusus, deposit, terbitan berseri, koleksi referensi, literature kelabu dan audio visual.
- b. Perpustakaan menyediakan koleksi terbitan lokal dan koleksi muatan lokal.
- c. Lingkup koleksi perpustakaan terdiri dari berbagai disiplin ilmu sesuai kebutuhan pemustaka yang ada dilingkungan lembaga induk dan masyarakat di sekitar.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa perpustakaan mempunyai jenis koleksi khusus, koleksi deposit, terbitan berseri, koleksi referensi, literature kelabu dan audio visual. Jenis koleksi perpustakaan bukan hanya berbentuk buku secara tercetak namun dapat lebih dari itu. Seperti pendapat dari Suwarno yang mengatakan bahwa jenis-jenis koleksi perpustakaan diantaranya yaitu koleksi buku (buku fiksi, buku non fiksi), ensiklopedia, buku tahunan, buku pedoman, abstrak, atlas, direktori, bibliografi, indeks, almanak, dokumen pemerintah, biografi, koleksi alat peraga, dan koleksi pandang-dengar (*audio-video*).⁴¹ Jenis bahan pustaka terdiri dari disiplin ilmu yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka di dalam lembaga yang menaunginya dan masyarakat di sekitarnya agar antara perpustakaan dan lingkungan maupun masyarakat yang ada di sekitarnya saling bermanfaat.

⁴¹Wiji Suwarno, *Perpustakaan dan Buku: Wacana Penulisan dan Penerbitan* (Jakarta: ArRuzz Media, 2011), hlm. 61.

Jenis-jenis koleksi perpustakaan sangat beragam, akan tetapi jika dilihat pada dasarnya secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu: koleksi buku, koleksi cetakan bukan buku, koleksi alat peraga dan koleksi bahan pandang dengar atau audio-video. Namun, saat ini sudah banyak perpustakaan yang menyediakan buku, jurnal atau hasil penelitian yang bentuk digital yang lebih praktis serta tidak memenuhi ruang fisik perpustakaan. Untuk menjadi perpustakaan yang berstandar maka perpustakaan harus memiliki beberapa jenis koleksi perpustakaan yang dimiliki guna untuk memenuhi kebutuhan dan memberikan pelayanan prima kepada pemustaka.

C. Koleksi Digital Perpustakaan

1. Definisi Koleksi Digital Perpustakaan

Makarim dan Prastyo mengemukakan pendapatnya bahwa penyebab populernya sumber daya digital adalah kebutuhan untuk menyimpan data dalam jumlah besar, namun dalam bentuk yang kompak dan mudah dibawa kemana-mana (*portable*) serta berkualitas.⁴² Sumber daya digital adalah wujud konkrit dari pemanfaatan intelektualitas manusia, dengan demikian disebut juga dengan karya intelektual. Keberadaan koleksi digital dapat memenuhi kebutuhan manusia akan pengetahuan, estetika, kesehatan, spiritualitas, dan sebagainya yang dapat menunjang pengetahuan ataupun informasi masyarakat.

⁴² Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital: Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia* (Jakarta: Sagung Seto, 2007), hlm. 153.

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas maka diketahui bahwa koleksi digital perpustakaan merupakan koleksi di perpustakaan yang sudah dialih mediakan menjadi bentuk digital dengan tujuan agar dapat menyimpan pengetahuan dan informasi tanpa memenuhi kapasitas ruangan perpustakaan. Pada dasarnya, koleksi digital yang ada di perpustakaan berasal dari karya intelektual manusia yang berusaha untuk menyimpan beragam informasi. Saat ini koleksi digital sudah lebih populer dibandingkan koleksi tercetak, masyarakat lebih tertarik dengan koleksi digital dikarenakan lebih praktis dan dapat menyimpan data informasi dalam jumlah besar dan dapat diakses dimanapun dan kapanpun.

2. Jenis-jenis Koleksi Digital Perpustakaan

a. Electronic Journal (E-Journal)

Jurnal merupakan representasi dari pengetahuan yang baru tentang perkembangan ilmu pengetahuan yang dilaksanakan secara empiris, biasanya merupakan gagasan atau ide yang baru. Sementara itu, jurnal elektronik atau *e-journal* adalah jurnal yang dari segala aspek baik dalam bentuk penyiapan, review, penerbitan dan penyebaran dilakukan secara elektronik.⁴³

Jurnal elektronik menurut Prythrech dalam Harisyah merupakan jurnal yang berbasis internet dimana proses persiapan, penerbitan

⁴³Arif Nurochman, "Strategi Digital Untuk Meningkatkan Pemanfaatan E-Journal: Perspektif Pustakawan dan Perpustakaan," *Visi Pustaka*, Vol. 13, No. 2, Juni 2012, diakses dari <https://digilib.undip.ac.id>. Pada 28 Desember 2020.

dan publikasinya dilakukan dengan elektronik, ini berarti jurnal yang diterbitkan tidak ada yang berbentuk tercetak melainkan dalam bentuk elektronik atau digital.⁴⁴ Jurnal elektronik merupakan sarana yang mengelola jurnal ilmiah maupun non ilmiah yang disediakan sebagai wadah bagi pengelola karya-karya ilmiah. Seperti halnya yang dijabarkan oleh LIPI mengatakan bahwa jurnal elektronik (*E-Journal*) adalah sarana berbasis *web* yang digunakan untuk mengelola sebuah jurnal baik yang bersifat ilmiah maupun non ilmiah. Sarana ini disediakan sebagai wadah untuk pengelola, pembaca dan penulis karya-karya ilmiah. Ini artinya jurnal elektronik merupakan sarana informasi berbasis *web* bagi penerbit, penulis dan pembaca karya ilmiah dan non ilmiah. Informasi yang ada di dalam *e-journal (journal elektronik)* merupakan kumpulan dari beberapa artikel-artikel ilmiah yang mempunyai nomor standar, sehingga informasi yang terdapat dalam jurnal elektronik tersebut dapat dipercaya karena telah diakui dengan adanya ISSN yang ada pada jurnal elektronik tersebut.

Perkembangan zaman mengubah bentuk jurnal koleksi perpustakaan, saat ini ada jurnal yang berbentuk digital atau CD-ROM dan jurnal yang diterbitkan secara online. Jurnal elektronik merupakan kumpulan beberapa hasil riset penelitian yang memiliki

⁴⁴ Harisyah dan Muhammad Azwar, "Pemanfaatan Jurnal Elektronik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makasar," *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Indorasi Khizanah-Alhikmah*, Vol. 3, No.1, 2015 diakses dari <https://journal.uin-alauddin.ac.id>. Pada 28 Desember 2020.

sifat objektif dan rasional sebagai aset penting dari masyarakat ilmiah yang disajikan dalam bentuk data digital.⁴⁵ Jurnal elektronik menjadi komoditas terpenting yang mampu mengangkat eksistensi suatu institusi di mata umum. Selain itu juga menjadi acuan publik dalam menganalisis subyek-subyek penelitian yang berpresisi tinggi untuk kemaslahatan bersama. Jurnal elektronik biasanya dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Jurnal Elektronik yang dapat diakses secara bebas tanpa melanggan atau biasa dikenal dengan sebutan *open access*.
2. Jurnal Elektronik yang tidak dapat diakses tanpa melanggan dan menggunakan password jika ingin mengaksesnya, atau biasa dikenal dengan sebutan *close access*.

b. *Elektronik Book (E-Book)*

E-Book merupakan singkatan dari *Electronic Book* atau dalam bahasa Indonesia disebut juga dengan buku elektronik. *E-Book* adalah bentuk dari buku yang bersifat elektronik dapat dibuka dengan menggunakan komputer atau *smartphone*. Wikipedia juga menjelaskan tentang *E-book* yaitu buku versi elektronik, apabila buku biasanya terdiri dari kumpulan kertas atau gambar, maka buku elektronik berisikan informasi digital yang dapat berwujud teks atau gambar.⁴⁶ *E-book* biasanya berupa file dengan berbagai macam

⁴⁵ Pertiwi dan Sri Endah, "Aksesibilitas Informasi E-Journal Repository," diakses dari <http://www.pnri.go.id>. Pada 28 Desember 2020.

⁴⁶ Wikipedia, "Definisi E-Book," diakses dari <https://wikipedia.org>, pada 28 Desember 2020.

format ada yang berupa pdf (*portable document format*) yang dapat dibuka dengan program *Acrobat Reader*. Selain itu ada juga yang berbentuk format *html*, yang dapat dibuka dengan *browsing* atau internet explorer secara *offline* dan ada juga dalam bentuk format *exe*.

Dari pendapat di atas maka diketahui bahwa *e-book* adalah buku yang dapat diakses dengan bantuan komputer dengan format elektronik. Pengguna *e-book* dapat menyimpan file didalam *flashdisk* secara praktis dapat dibawa kemana saja dengan kapasitas penyimpanan yang banyak, sedangkan pengguna buku dalam bentuk tercetak akan lebih sulit jika ingin membawa koleksi dengan jumlah yang banyak. Selain itu, adanya buku elektronik merupakan suatu usaha melestarikan informasi yang ada pada buku cetak. Tulisan dan format buku cetak mudah luntur dan rusak serta perawatan untuk buku cetak sendiri lebih mahal dibanding dari elektronik, oleh karena itu akan lebih baik jika adanya alih media dari media tercetak ke dalam bentuk media noncetak.

c. Multimedia

Multimedia yaitu presentasi materi menggunakan kata-kata sekaligus gambar, maksud dari kata yaitu materi disajikan dalam bentuk verbal.⁴⁷ Menurut Loblyer dalam Song mengatakan bahwa “*Multimedia simply means multimedia or a combination media, the*

⁴⁷ Richard. E Mayer, *Multimedia Learning: Prinsip-Prinsip dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 4.

media can be still pictures, sound, mention video, animation and/or text items combined in a product whose purpose is to communicate information".⁴⁸ Multimedia diartikan sebagai kombinasi media, media dapat berupa gambar, suara, video gerak, animasi dan/atau teks yang dikombinasikan dalam produk yang memiliki tujuan untuk mengkomunikasikan informasi.

Multimedia berarti suatu media yang memiliki kemampuan lebih untuk menggabungkan antara suara, gambar, video gerak ataupun animasi sehingga akan menampilkan tampilan yang menarik dan tidak monoton. Multimedia dapat menjadi media yang berfungsi untuk merepresentasikan sesuatu agar mudah dipahami. Komponen interaktif dalam multimedia tertuju pada proses kekuasaan pengguna untuk mengontrol program-program yang dijalankan komputer, dengan demikian inilah yang dinamakan dengan multimedia interaktif yang dapat menggambarkan keseluruhan bentuk baru dari *software* komputer yang membawa informasi.

D. Kebutuhan Informasi Pemustaka

1. Definisi Kebutuhan

Kebutuhan merupakan suatu perasaan dimana seseorang akan merasakan kekurangan sehingga merasa ada sesuatu yang dibutuhkan dan akan melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Sastradipoera mengatakan kebutuhan merupakan setiap kekurangan yang

⁴⁸ Song, *Handbook of Research on Human Performance and Instructional Technology*, diakses dari <https://books.google.co.id> pada 28 Desember 2020.

dirasakan seseorang dimana berlawanan (*inamikal*) dengan kesejahteraannya.⁴⁹ Kemudian ini juga berarti manusia ketika merasa ada sesuatu yang dibutuhkan maka ada sesuatu yang dianggap kurang, seperti membutuhkan minum karena kehausan, makanan karena kelaparan ataupun pakaian karena kedinginan.

Kebutuhan setiap manusia pastinya berbeda anantara satu dengan lainnya. Abraham Maslow dalam Handoko mengatakan tingkatan kebutuhan terdiri dari a) kebutuhan fisik, b) kebutuhan keamanan, c) kebutuhan cinta kasih dan rasa memiliki, d) kebutuhan penghargaan, e) kebutuhan untuk tahu, f) kebutuhan akan keindahan, g) kebutuhan akan kebebasan bertindak (aktualisasi diri).⁵⁰ Berdasarkan pendapat Maslow di atas maka kebutuhan manusia dibedakan menjadi lima meliputi kebutuhan fisik, keamanan, sosial, penghargaan dan aktualisasi diri.

Kelima unsur kebutuhan di atas, hal terpenting yang harus dipenuhi terlebih dahulu yaitu kebutuhan fisik. Kebutuhan fisik ini sangat dibutuhkan karena hal ini dapat menunjang dan memenuhi kebutuhan fisik yang lain, kesehatan dan kebugaran fisik harus terpenuhi terlebih dahulu seperti minum, makan, rumah dan udara. Kebutuhan fisik juga mencakup kebutuhan akan rasa aman dan keselamatan, setelah kebutuhan fisik terpenuhi maka seseorang dapat diterima oleh orang lain baik dilingkungan pekerjaan ataupun dilingkungan masyarakat. Pada

⁴⁹ Komaruddin Sastradipoera, *Pengembangan dan Pelatihan: Suatu Pendekatan Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: Kappa-Sigma, 2006), hlm 92.

⁵⁰ Martin Handoko, *Motivasi: Daya Penggerak Tingkah Laku* (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1992), hlm. 20.

hakikatnya manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri.

2. Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi setiap individu memiliki perbedaan sesuai dengan latar belakang orang tersebut. Salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi yaitu kebutuhan akan informasi. Kebutuhan informasi merupakan kebutuhan seseorang akan ilmu pengetahuan, wawasan untuk mengembangkan informasi yang dibutuhkan seseorang dengan tujuan agar informasi tersebut dapat disebarluaskan dan diterima oleh individu lain. Hal ini sejalan dengan Achmad yang menyatakan bahwa memenuhi kebutuhan informasi adalah hal yang menarik, perpustakaan melayani komunitas yang memiliki kebutuhan yang berbeda, selain itu kebutuhan informasi yang dibutuhkan juga akan mengikuti perkembangan zaman dan lingkungannya.⁵¹ Dari pendapat di atas maka diketahui bahwa kebutuhan informasi setiap orang sangat beragam dan akan terus berkembang seiring berjalannya waktu. Oleh karena itu, lembaga informasi yang baik adalah yang mampu memenuhi kebutuhan informasi pemustakanya.

3. Faktor Kebutuhan Informasi

Pencarian informasi seseorang dilatarbelakangi oleh beberapa faktor yang menyebabkan seseorang tersebut merasa butuh akan informasi tersebut. Informasi ini akan sangat dibutuhkan jika seseorang mengalami kesenjangan antara pengetahuan yang berkembang saat ini dan

⁵¹ Achmad, dkk., *Layanan Cinta: Perwujudan Layanan Prima ++perpustakaan* (Jakarta: Sagung Seto, 2012), hlm. 54.

pengetahuan yang seharusnya dimiliki. Menurut Crawford dalam Achmad dijelaskan bahwa kebutuhan informasi pemustaka tergantung pada hal-hal berikut ini, yaitu:⁵² a) aktivitas pekerjaan, b) bidang yang diminati, c) ketersediaan fasilitas, d) posisi hirarkis individu, e) faktor-faktor motivasi terhadap kebutuhan informasi, f) keperluan untuk mendapat ide baru, g) keperluan mengambil keputusan, h) keperluan kontribusi profesional, i) keperluan memvalidasi yang benar, j) keperluan untuk menentukan prioritas.

Pendapat di atas kita mengetahui bahwa faktor kebutuhan informasi dipengaruhi oleh hal yang beragam tergantung dengan kepentingan dan latar belakang seseorang. Kebutuhan pengguna perpustakaan sesuai dengan latar belakang dari pencari informasi, seperti jenjang pendidikan, potensi diri, motivasi dan pengembangan potensi diri.

4. Jenis-jenis Kebutuhan Informasi

Pemenuhan kebutuhan akan diurutkan oleh seseorang dari kebutuhan primer hingga kebutuhan sekunder, selanjutnya kebutuhan yang tak kalah penting yaitu kebutuhan akan informasi. Kebutuhan informasi dikaitkan dengan lingkungan yang mendorong timbulnya kebutuhan tersebut, terlebih apabila dihadapkan dengan media penampung informasi

⁵² Achmad, dkk., *Layanan Cinta: Perwujudan Layanan Prima ++perpustakaan* (Jakarta: Sagung Seto, 2012), hlm. 55.

maka banyak kebutuhan informasi yang dikemukakan seperti yang diusulkan oleh Katz, Gurevitch dan Haas dalam Yusuf yaitu:⁵³

a. Kebutuhan kognitif

Kebutuhan kognitif yaitu kebutuhan yang berkaitan erat dengan kebutuhan untuk memperkuat dan menambah pengetahuan, informasi dan pemahaman. Kebutuhan ini didasari pada keinginan seseorang untuk memahami lingkungan sekitarnya. Selain itu kebutuhan kognitif juga memberi kepuasan akan hasrat keinginan dan penyelidikan kepada seseorang.

b. Kebutuhan afektif

Kebutuhan afektif berkaitan dengan penguatan estetis atau keindahan, hal ini kemudian menjadi menyenangkan dan mendapatkan pengalaman emosional. Dalam hal ini biasanya banyak media yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mendapatkan kesenangan atau hiburan seperti film, televisi, radio dan buku bacaan.

c. Kebutuhan integrasi personal

Kebutuhan integrasi personal dikaitkan dengan kredibilitas, stabilitas, kepercayaan dan status dalam individu. Kebutuhan integrasi personal ini berasal dari hasrat seseorang untuk mencari harga diri.

d. Kebutuhan integrasi sosial

Kebutuhan integrasi sosial berkaitan dengan penguatan hubungan dengan keluarga, teman dan orang lain. Kebutuhan integrasi sosial ini

⁵³ Pawit M. Yusup dan Priyo Subekti, *Teori & Praktik Penelusuran Informasi: Informasi Retrieval* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 82.

didasari pada hasrat seseorang untuk bergabung atau berkelompok dengan orang lain, hal ini berarti manusia tidak dapat terlepas dari hasrat sosial untuk berkumpul antara satu dengan lainnya.

e. **Kebutuhan berkhayal**

Kebutuhan berkhayal berkaitan dengan kebutuhan untuk melarikan diri, melepaskan ketegangan serta hasrat untuk mencari suatu hiburan atau pengalihan dari suatu keadaan.

E. Teknik Penelusuran Informasi

Penelusuran informasi dapat dilakukan dengan teknik penelusuran. Menurut Ahmad teknik penelusuran dapat dilakukan dengan dua teknik, yaitu:⁵⁴

1. Teknik Penelusuran Secara Manual

Penelusuran informasi secara manual yaitu penelusuran informasi tanpa menggunakan alat bantu, terlebih alat bantu yang berupa computer atau teknologi yang terkait. Alat bantu penelusuran informasi secara manual ini yaitu berupa katalog perpustakaan, bibliografi, abstrak, daftar isi, indeks dan kemahiran pustakawan dalam menelusur informasi.

2. Teknik Penelusuran dengan Komputer

Teknik penelusuran dengan menggunakan computer sebagai alat bantu dapat melalui pangkalan data seperti database perpustakaan yang terpasang secara online dan menggunakan konsep jaringan lokal (LAN) ataupun jaringan internet secara luas. Pangkalan data juga dapat diakses secara

⁵⁴ Fauzi Eka Putra, "Kegiatan Layanan dalam Penelusuran Informasi di Perpustakaan," *Jurnal Iqro* Vol. 11 No.01, diakses dari <https://media.neliti.com>, pada 25 Januari 2021.

offline yang dikenal dengan istilah katalog terpasang atau *bibliography text (bibtex)*.

Pencarian informasi dapat dilakukan dengan efektif dan efisien dengan menerapkan alat pencarian yang disesuaikan dengan struktur *database* sumber informasi yang akan dicari. Berikut ini strategi penelusuran informasi melalui komputer (*database* perpustakaan, internet, *database* jurnal elektronik dan lain sebagainya) yaitu:

a. *Key Word* (Kata Kunci)

Penelusuran informasi dengan menggunakan kata kunci dapat memungkinkan penelusur menggunakan satu kata, frasa atau penggabungan beberapa kata dan frasa. Contohnya dengan menggunakan satu kata dari judul atau topik (informasi), dengan dua kata (penelusuran informasi), dengan dua kata kunci seperti topik atau judul sekaligus (sarana dan penelusuran informasi) atau dengan menggunakan judul dan pengarang (*marketing kotler*)

b. *Boolean Operator*

Boolean operator merupakan Fasilitas temu kembali informasi dapat berupa *browse* yang menampilkan konten berdasarkan subjek, tahun, penulis atau tipe dokumen. Ada 4 strategi penelusuran dengan menggunakan *boolean operator* yaitu⁵⁵:

1. *Briefsearch (AND)* digunakan untuk mencari beberapa cantuman agar dapat menelusur dengan strategi pencarian lebih lanjut.

⁵⁵Jennifer Rowley dan Jonner Hasugian, "Penelusuran Informasi Ilmiah Secara Online: Perlakuan Terhadap Seorang Pencari Informasi Sebagai Real User," *Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 2, No. 1 diakses dari <https://puslit2.petra.ac.id> pada 8 Mei 2020.

2. *Building block (OR)* digunakan untuk mencari deskriptor yang memiliki padanan arti serta mendeskripsikan dua kata yang memiliki perbedaan atau sinonim.
 3. *Successive Fraction (OR dan NOT)* digunakan untuk mempersempit penelusuran.
 4. *Citacion pearl growing* yaitu penelusuran dengan metode penelusuran tunggal untuk mencari suatu *descriptor* yang dijadikan informasi lain yang memiliki hubungan.
- c. Tanda “...”

Tanda ini berguna untuk mencari informasi yang mengandung frasa yang dicari, maka jika kata yang dituju letaknya dalam dokumen yang tidak bersebelaha, dengan demikian dokumen tersebut tidak akan dipilih oleh mesin pencari. Contoh frasa: “*production house*”, “*intelectual property right*”, “bahasa ibu”.

- d. Pemotongan Kata

Peneluran dengan potongan kata ini dapat dilakukan dengan beberapa pangkalan kata seperti judul, pengarang, kata kunci dan lain sebagainya. Cara ini dapat memperluas pencarian informasi karena kata yang dicari akan muncul dengan berbagai versi. Contohnya ketika pencarian kata *child* maka mesin pencari akan menampilkan kata lain yang memiliki kesamaan seperti *child*, *dhildish*, *children* dan lain sebagainya.

F. Pemanfaatan Informasi Digital di Perpustakaan

1. Pemanfaatan Informasi Digital

Pemanfaatan memiliki kata dasar yaitu manfaat yang berarti guna atau dapat diartikan dengan berfaedah. Pemanfaatan bermakna sebagai suatu cara, proses atau tindakan memanfaatkan.⁵⁶ Pemanfaatan merupakan suatu proses, kegiatan, atau cara yang menjadikan segala sesuatu menjadi bermanfaat. Informasi digital dapat dikatakan bermanfaat apabila informasi digital tersebut dapat memenuhi kebutuhan informasi.

Menurut Suwarno bukan hanya ada tetapi ada dan hidup, dinamis dan aktif mengembangkan kegiatan perpustakaan dalam segi organisasi misalnya seperti pengembangan sumber daya manusia, kelembagaan, koleksi, sarana dan prasarana serta layanan informasi, peningkatan kemampuan dan keterampilan petugas dan sebagainya.⁵⁷ Ini artinya kebermanfaatan suatu perpustakaan diantaranya dapat dilihat dari keterpakaian koleksi yang dimilikinya sehingga benar-benar dibutuhkan oleh pemustaka. Koleksi perpustakaan harus sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka.

2. Tingkat Pemanfaatan Sumber Informasi Digital

Media elektronik pada era sekarang ini merupakan hal yang tidak asing lagi. Segala informasi dibelahan dunia dapat di akses dimanapun

⁵⁶ Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Press, 2002).

⁵⁷ Wiji Suwarno, *Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan* (Jakarta: ArRuzz Media), hlm, 5.

dan kapanpun dengan media elektronik. Dalam memanfaatkan informasi digital ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengguna untuk mengakses informasi yaitu meliputi faktor internal dan faktor eksternal.⁵⁸

Faktor internal, yaitu:

a. Kebutuhan

Kebutuhan yang dimaksud yaitu kebutuhan akan sumber informasi untuk mengakses informasi yang ada didalamnya.⁵⁹ Dalam kepustakawanan kebutuhan akan informasi memiliki perbedaan berdasarkan dengan latar belakang pencari informasi, seperti untuk mengikuti perkembangan zaman, meningkatkan pengetahuan, mengutip bibliografi dan merencanakan penelitian, manajemen dan pengajaran.

b. Motivasi

Motivasi dalam KBBI diartikan sebagai alasan seseorang untuk melakukan sesuatu baik secara sadar maupun tidak sadar guna melakukan suatu pekerjaan dengan tujuan tertentu.⁶⁰ Motivasi merupakan sesuatu yang mencakup semua penggerak, alasan maupun dorongan dalam diri seseorang yang dapat menyebabkan untuk berbuat sesuatu.

⁵⁸Budi Prawati, "Keterampilan Koleksi, Majalah Ilmu Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian oleh Peneliti Badan Litbang Pertanian," *Skripsi* diakses dari, <http://PustakaBogor.net>. pada 8 Mei 2020

⁵⁹Budi Prawati, "Keterampilan Koleksi, Majalah Ilmu Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian oleh Peneliti Badan Litbang Pertanian," *Skripsi* diakses dari, <http://PustakaBogor.net>. pada 8 Mei 2020

⁶⁰KBBI Daring, diakses dari <https://kbbi.kemendikbud.go.id>. Pada 8 Mei 2020

c. Minat

Minat dalam KBBI memiliki arti sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Sedangkan Sulistiyono mengartikan minat secara istilah yaitu kekuatan dalam mendorong yang dapat menyebabkan seseorang manaruh perhatian lebih kepada aktivitas tertentu atau suatu objek.⁶¹ Untuk melihat minat maka dapat dilihat dari frekuensi kunjungan dan frekuensi pemanfaatan.

Adapun faktor eksternalnya adalah sebagai berikut:

a. Kelengkapan Koleksi

Ketersediaan koleksi digital di dalam media elektronik sangatlah banyak hal ini tentu saja dapat menjadi daya tarik tersendiri oleh pengguna informasi media elektronik. Namun koleksi yang lebih lengkap dari beberapa sumber misalkan repositori atau jurnal yang lengkap akan menjadi pilihan bagi pengguna. Koleksi digital yang disediakan oleh suatu lembaga tentunya dapat menjadi pertimbangan pemilihan sesuai dengan apa yang dibutuhkan pengguna sehingga pengguna dapat dengan mudah menemukan dan mendapatkan informasi yang diinginkan.

b. Sosialisasi dari Penyedia Konten

Penyedia konten ini berarti admin dari suatu penyedia koleksi digital, pada lembaga tertentu perpustakaan nasional misalnya akan ada pegawai khusus yang bertugas dalam pengaturan konten, sehingga

⁶¹Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm. 4.

secara elektronik juga akan ada kegiatan sosialisasi oleh admin. Hal ini bertujuan agar koleksi digital yang dimiliki oleh suatu lembaga dapat dikenal atau diketahui oleh pengguna informasi. Selain itu, dapat juga berupa konten review kemudahan akses atau cara penggunaannya sehingga lebih menarik pengguna.

Menurut Thompson dalam artikelnya yang berjudul *Personal Computing Toward a Conceptual Model of Utilization* bahwa pengukuran konsep pemanfaatan dapat diukur dengan tiga indikator yaitu *a) frequency, b)intensity, c)diversity of software page used*".⁶² Ketiga indikator tersebut dijelaskan yaitu sebagai berikut.

1. Frekuensi

Frekuensi merupakan pemanfaatan yang dapat dilihat dari empat kategori yaitu pnggunaan kurang dari seminggu, satu kali dalam seminggu dan beberapa kali dalam sehari. Ini artinya frekuensi menunjukkan seberapa sering seseorang memanfaatkan sesuatu. Begitu juga dengan pemanfaatan seseorang terhadap sumber informasi digital, semakin tinggi pemanfaatannya artinya tingkat frekuensi pemanfaatannya tinggi pula.

2. Intensitas

Intensitas dapat diukur dengan memberikan respon pilihan lima kategori waktu. Lima kategori waktu ini yaitu penggunaan dalam sehari-hari mulai kurang dari 15 menit sebagai kategori pertama sampai

⁶² Ronald L Thompson, Christopher A Higgins dan Jane M Howell, "*Personal Computing Toward a Conceptual Model of Utilization*," *Journal of Management Information System*, 1991, diakses dari <https://jstor.org>, pada 2 September 2020.

lebih dari 120 menit sebagai kategori ke lima. Berdasarkan hal ini penilaian intensitas menjadi lebih detail yang dilihat dalam hitungan menit dalam setiap harinya.

3. Jumlah yang digunakan

Jumlah yang digunakan ini meliputi keragaman penggunaan yang dapat dihitung dengan menghitung paket dalam penggunaan hingga batas tertentu. Dalam koleksi digital melihat keragaman koleksi yang digunakan ini sama halnya dengan pemanfaatan jenis-jenis koleksi digital yang beragam dalam setiap mengakses informasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan merupakan suatu kegiatan yang menjadikan sesuatu menjadi lebih bermanfaat dan dikatakan baik dalam pemanfaatannya yaitu apabila sering digunakan dengan kelebihan yang dimilikinya. Untuk mengetahui apakah informasi digital bermanfaat bagi dosen UIN Raden Fatah, perlu diukur dengan menggunakan teori untuk mengetahui seberapa besar pemanfaatannya. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Thompson ada tiga indikator di yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat pemanfaatan, yaitu frekuensi, intensitas dan jumlah yang digunakan.

BAB III

GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Profil Universitas Islam Negeri Raden Fatah

1. Sejarah UIN Raden Fatah

Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah diresmikan tanggal 13 November 1964 di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Sumatera Selatan. Peresmian ini berdasarkan surat Keputusan Mentersi Agama Nomor 7 Tahun 1964 yaitu pada tanggal 22 Oktober 1964. Berdirinya IAIN Raden Fatah memiliki kaitan yang erat dengan keberadaan lembaga-lembaga pendidikan tinggi agama islam di Sumatera Selatan dengan IAIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah di Jakarta yang sekarang telah menjadi Universitas. Berdirinya IAIN Raden Fatah digagas oleh tiga tokoh ulama yaitu K.H.A Rasyid Sidik, K.H. Husin Abdul Mu'in dan K.H Siddik Adim pada saat berlangsung muktamat ulama se-Indonesia yang bertempat di kota Palembang pada tahun 1957.⁶³

Gagasan ketiga ulama tersebut mendapat sambutan luas baik dari pemerintah maupun dari peserta muktamar. Pada hari terakhir muktamar yaitu 11 September 1957 dilakukan peresmian pendirian Fakultas pertama yaitu Fakultas Hukum Islam dan Pengetahuan Masyarakat yang diketuai oleh K.H.A Gani Sindang Muchtar Effendi sebagai sekretaris. Setelah satu tahun kemudian dibentuk Yayasan Perguruan Tinggi Islam

⁶³ Wikipedia, Raden Fatah State Islamic University, Sejarah Berdirinya UIN Raden Fatah Palembang, diakses dari <https://en.m.wikipedia.org>, pada 28 Januari 2021.

Sumatera Selatan berdasarkan Akte Notaris No. 49 Tanggal 16 Juli 1958 yang pengurusnya terdiri dari pejabat pemerintah, ulama dan tokoh-tokoh masyarakat.

Pada tahun 1975 sampai tahun 1955 IAIN Raden Fatah memiliki lima fakultas. Tiga fakultas berada di kota Palembang yakni fakultas Syariah dan Hukum, fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dan dua fakultas berada di luar kota Palembang yaitu fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam berada di kota Curup dan Fakultas Syariah dan Hukum di kota Bengkulu.

Sejalan dengan kebijakan pemerintah yaitu upaya pengembangan kelembagaan perguruan tinggi agama Islam, maka kemudian masing-masing fakultas yang ada di kota Curup dan Bengkulu dinaikan statusnya menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) yaitu STAIN Curup dan STAIN Bengkulu, penetapan pergantian status ini dilakukan pada tanggal 30 Juni 1997. Dalam perkembangannya, pada tanggal 27 Februari 1998 IAIN Raden Fatah membuka dua fakultas baru yaitu fakultas Adab dan Humaniora dan fakultas Dakwah dan Komunikasi berdasarkan dengan adanya Surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 103 tahun 1998.

Awal dibentuknya fakultas Adab yaitu dari adanya pembukaan penerimaan mahasiswa baru dengan Program Studi (Prodi) Bahasa dan Sastra Arab (BSA) serta Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang sekarang

telah beralih nama menjadi Sejarah Peradaban Islam (SPI). Kedua prodi ini dibuka pada tahun pelajaran akademik yaitu tahun 1955/1996.

Tahun 2000 kemudian didirikan Program Pasca Sarjana dan kemudian mengukuhkan IAIN Raden Fatah sebagai institusi pendidikan yang memiliki komitmen terhadap pencerahan masyarakat akademis yang memiliki keinginan untuk terus menimba dan mengembangkan ilmu berbasis keislaman yang multidisipliner.

Tahun 2014 melalui Perpres No. 129 tahun 2014 dilakukan perubahan yaitu IAIN Raden Fatah menjadi UIN Raden Fatah. Hal ini tentunya tidak terlepas dari perjuangan yang panjang seluruh sivitas akademika UIN dan tokoh masyarakat Sumatera Selatan. Perubahan ini dapat menjadi kompas dan arah yang strategis untuk pengembangan UIN Raden Fatah Palembang dimasa yang akan datang.

2. Visi, Misi dan Tujuan UIN Raden Fatah

Adapun visi, misi dan tujuan UIN Raden Fatah, yaitu:⁶⁴

a. Visi UIN Raden Fatah

Visi UIN Raden Fatah Palembang yaitu Menjadi Universitas Berstandar Internasional, Berwawasan Kebangsaan dan Berkarakter Islami.

b. Misi UIN Raden Fatah

Adapun misi UIN Raden Fatah Palembang, yaitu:

⁶⁴ Visi Misi UIN Raden Fatah Palembang, diakses dari <https://radenfatah.ac.id>, pada 28 Januari 2021.

- 1) Melahirkan sarjana dan komunitas akademik yang berkomitmen pada mutu, keberagaman, dan kecendekiawanan.
- 2) Mengembangkan kegiatan Tri Dharma yang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, relevan dengan kebutuhan bangsa, dan berbasis pada tradisi keilmuan Islam yang integralistik.
- 3) Mengembangkan tradisi akademik yang universal, jujur, objektif, dan bertanggung jawab.

3. Tujuan UIN Raden Fatah

Tujuan berdasarkan tugas pokok IAIN/UIN yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah No. 33/1985 “menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di atas perguruan tingkat menengah yang berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia dan secara ilmiah memberikan pendidikan pada masyarakat di bidang ilmu pengetahuan agama Islam sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku”, yaitu:

- a. Memberikan akses pendidikan yang lebih besar kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan Angka Partisipasi Pendidikan Tinggi.
- b. Menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif, professional, terampil, berakhlakul karimah dan berintegritas.
- c. Menghasilkan karya-karya akademik yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Tujuan itu terperinci menjadi:

- a. Tujuan eksistensial, yakni memberikan pendidikan dan pengajaran agama Islam tingkat Universitas serta menjadi pusat untuk memperdalam dan memperkembangkan ilmu pengetahuan agama Islam.
- b. Tujuan institusional, yakni membentuk sarjana muslim yang ahli dalam ilmu agama Islam dan ilmu-ilmu lainnya yang berkaitan, yang bertaqwa dan berakhlak mulia, yang cakap dan trampil serta bertanggung jawab atas kesejahteraan umat, bangsa dan Negara.

B. Tugas dan Wewenang dalam Struktur Organisasi UIN Raden Fatah

Berikut ini merupakan tugas dan wewenang dalam struktur organisasi UIN Raden Fatah Palembang.⁶⁵

1. Dewan Penyantun

Tugas dan wewenang dewan penyantun, yaitu sebagai berikut:

- 1) Membantu pimpinan UMMI dalam menciptakan dan memelihara hubungan baik antara UMMI dan instansi atau lembaga baik pemerintah dan/atau swasta serta masyarakat pada umumnya.
- 2) Menyampaikan pemikiran dan sumbang saran kepada pimpinan UMMI dalam rangka pengembangan dan kemajuan UMMI.
- 3) Mendorong dan menumbuhkan suasana yang baik dan dinamis bagi upaya mewujudkan identitas UMMI, yakni pemuliaan dan

⁶⁵ Statuta UIN Raden Fatah Palembang, diakses dari <https://adminweb.radenfatah.ac.id>, pada 28 Januari 2021.

pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang islami dalam rangka membangun bangsa.

2. Rektor

Tugas dan wewenanga rektor, yaitu sebagai berikut:

- a. Rektor memiliki wewenang memimpin pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- b. Memimpin rapat senat Universitas dalam kapasitasnya sebagai ketua.
- c. Mengangkat dan memberhentikan anggota senat universitas dan fakultas atas pertimbangan senat dengan mendapat persetujuan Badan Penyelenggara.
- d. Mengangkat dan memberhentikan dosen tetap dengan persetujuan Badan Penyelenggara.
- e. Mengangkat dan memberhentikan pejabat struktural akademik dan administrasi setelah mendapat persetujuan Badan Penyelenggara.
- f. Bilamana Rektor berhalangan tidak tetap, wakil-wakil Rektor sebagai pelaksana harian Rektor.
- g. Bilamana Rektor berhalangan tetap (tidak dapat melaksanakan tugas dan fungsinya secara tetap sebagai rektor) maka badan penyelenggara dapat mengangkat pejabat Rektor yang baru.

3. Senat

Tugas dan wewenang senat, yaitu sebagai berikut:

- a. Memberikan pertimbangan/masukan kepada Rektor dalam menyusun dan/atau mengubah Renstra atau Rencana Kerja Anggaran dalam bidang akademik.
- b. Memberi pertimbangan pada Rektor terkait dengan pembukaan, penggabungan, atau penutupan fakultas, jurusan, dan program studi serta penerimaan mahasiswa.
- c. Mengawasi kebijakan dan pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi yang telah ditetapkan dalam Renstra.
- d. Mengawasi kebijakan dan pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan;
- e. Menyampaikan usulan calon Rektor kepada Menteri.
- f. Memberikan pertimbangan kepada Rektor dalam rangka penetapan kenaikan angka kredit dosen dalam jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar/Profesor.
- g. Memberikan pertimbangan dalam pemberian gelar Doktor Kehormatan kepada yang memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundangan-undangan.
- h. Melakukan analisis ujian kesetaraan terhadap calon dosen terkait capaian pembelajaran yang setara dengan jenjang kualifikasi delapan atau sembilan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) bidang pendidikan tinggi sebelum pengusulan izin penyelenggaraan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) kepada Direktur Jenderal.

4. Satuan Pengawas Internal

Tugas dan wewenang satuan pengawas internal, yaitu:

- a. Menyampaikan hasil audit, analisis, pengawasan, dan pemeriksaan kepada Rektor.
- b. Mewakili Rektor dalam sistem pengendalian internal.
- c. Melakukan audit, analisis, pengawasan, pemeriksaan, pengujian, dan penilaian terhadap manajemen unit kerja.
- d. Menentukan prosedur dan ruang lingkup pelaksanaan pengawasan.
- e. Melakukan penyidikan, penyelidikan, dan penelitian atas objek-objek audit, analisis, pengawasan, pemeriksaan, pengujian, dan penilaian.
- f. Memeroleh akses tidak terbatas atas seluruh data, informasi, dan objek-objek audit, analisis, pengawasan, pemeriksaan, pengujian, dan penilaian termasuk dokumen, pencatatan, sumber daya manusia dan fisik unit kerja di Universitas.
- g. Melakukan verifikasi, uji validitas, dan reliabilitas terhadap data dan informasi yang diperolehnya.
- h. Mempertanggungjawabkan hasil temuan-temuan yang diaudit, dianalisis, diawasi, diperiksa, diuji, dan dinilai kepada Rektor.
- i. Memberikan penilaian atas kinerja pejabat struktural dan pegawai UIN Raden Fatah Palembang dalam rangka remunerasi.

5. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan

Tugas dan wewenang wakil rektor bidang administrasi umum perencanaan dan keuangan, yaitu:

- a. Menggunakan semua sarana dan prasarana yang ada di dan bagi demi efektivitas dan efisiensi kerja serta pelayanan.
- b. Mengagendakan Surat Masuk dan Surat Keluar.
- c. Mengarsip Surat Masuk dan Surat Keluar.
- d. Membantu pengelolaan Kas Kecil.
- e. Pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan.
- f. Pengelolaan informasi akademik dan kemahasiswaan.
- g. Pelaksanaan pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan.
- h. Pelaksanaan administrasi kerja sama.
- i. Pelaksanaan administrasi kerja sama.
- j. Pengembangan kelembagaan; dan
- k. Pelaksanaan kehumasan, pendokumentasian, informasi dan publikasi.

6. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan

Tugas dan wewenang wakil rektor bidang akademik dan kelembagaan, yaitu:

- a. Membantu Rektor dalam bidang akademik dan kelembagaan.

- b. Menyusun Rencana Strategis yang memuat sasaran, tujuan, dan program Universitas.
- c. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran tahunan Universitas.
- d. Melaksanakan penyelenggaraan fungsi kelembagaan perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- e. Mengelola seluruh kekayaan Universitas dan secara optimal memanfaatkannya untuk kepentingan Universitas.
- f. Membimbing dan mengembangkan tenaga akademik dan non akademik yang ditetapkan oleh Universitas.
- g. Membina hubungan dengan alumni, lingkungan Universitas, dan masyarakat secara luas.
- h. Menyelenggarakan pembukuan Universitas.
- i. Melaporkan kemajuan kinerja Universitas kepada Majelis Wali Amanat sekali dalam setahun; dan
- j. Menyusun dan menyampaikan laporan tahunan kepada Menteri bersama Majelis Wali Amanat.

C. Masa Jabatan Rektor UIN Raden Fatah dari Tahun 1964-2024

Berikut ini adalah nama-nama rektor yang pernah menjabat di UIN Raden Fatah Palembang, yaitu:⁶⁶

1. Prof. K. H. Ibrahim Hoesen, LMI, periode 1964-1965
2. K. H. Ahmad Sajari, periode 1965-1966

⁶⁶ Daftar Rektor, diakses dari <https://id.m.wikipedia.org>, pada 28 Januari 2021.

3. Prof. K. H. Zinal Abidin Fikri, periode 1967-1972
4. H. Isa Sarul, MA, periode 1972-1975
5. Brigjen. H. Asnawi Mangku Alam (*care taker rector*), periode 1975
6. Prof. H. Zainal Abidin, periode 1976-1984
7. Drs. Usman Said, periode 1984-1994
8. Prof. Dr. H. Jalaluddin, periode 1994-2003
9. Prof. Dr. H. J. Suyuthi Pulungan, MA, periode 2003-2007
10. Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar, MA, periode 2007-2015
11. Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA, Ph.D, periode 2016-2020
12. Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S. Ag., MA, periode 2020-2024

D. Rektorat dan Fakultas

Pimpinan UIN Raden Fatah yaitu:⁶⁷

1. Rektor : Prof. Dr. Nyayu Khadijah, M.Si
2. Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kelembagaan: Dr. Muhammad Adil, M.A
3. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan: Dr. Abdul Hadi, M. Ag.
4. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama: Dr. Hj. Hamidah, M. Ag.
5. Direktur Pascasarjana: Prof. H. Duski Ibrahim, M.Ag
6. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum: Dr. Marsaid, M. A

⁶⁷ Rektor UIN Raden Fatah Prof. Nyayu Khodijah Lantik 13 Pejabat Baru, diakses dari <https://sumeks.co>, pada 28 Januari 2021.

7. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan: Prof. Dr. Abdullah, M. Ed
8. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam: Prof. Dr. Ris'an Rusli,
M. A
9. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora: Dr. Endang Rochmiatun, S. Ag.,
M. Hum
10. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi: Dr. Achmad Ssyarufuddin, S.
Ag., M. Ag
11. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Dr. Heri Junaidi, M. A
12. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik: Prof. Dr. Izomiddin, M. A
13. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi: Dr. Munir, M. Ag
14. Dekan Fakultas Psikologi Islam: Dr. Zuhdiyah, M. Ag

Adapun fakultas dan program studi yang ada di UIN Raden Fatah, yaitu:⁶⁸

1. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Program studi yang ada di fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yaitu:

- a) Program studi Pendidikan Agama Islam
- b) Program studi Pendidikan Bahasa Arab
- c) Program studi Manajemen Pendidikan Islam
- d) Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- e) Program studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
- f) Program studi Pendidikan Bahasa Inggris
- g) Program studi Pendidikan Matematika
- h) Program studi Pendidikan Biologi

⁶⁸ Pendaftaran Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang D3/S1/S2/S3 T.A 2021/2022, diakses dari <https://pendaftaranmahasiswa.web.id>, pada 02 Februari 2021.

- i) Program studi Pendidikan Fisika
- j) Program studi Pendidikan Kimia

2. Fakultas Syari'ah dan Hukum

Program studi yang ada di fakultas Syari'ah dan Hukum, yaitu

- a) Program studi Hukum Keluarga Islam
- b) Program studi Perbandingan Mazhab
- c) Program studi Hukum Pidana
- d) Program studi Hukum Ekonimi Syariah

3. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Program studi yang ada di fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, yaitu:

- a) Program studi Aqidah Filsafat
- b) Program studi Ilmu Qur'an dan Tafsir
- c) Program studi Tafsir Hadits
- d) Program studi Agama-agama
- e) Program studi Tasawuf dan Psikoterapi

4. Fakultas Adab dan Humaniora

Program studi yang ada di fakultas Adab dan Humaniora, yaitu:

- a) Program studi Bahasa dan Sastra Arab
- b) Program studi Sejarah Peradaban Islam
- c) Program studi Politik Islam
- d) Program studi Ilmu Perpustakaan

5. Fakultas Dakwah dan Kumunikasi

Program studi yang ada di fakultas Dakwah dan Komunikasi, yaitu:

- a) Program studi Pengembangan Masyarakat Islam
- b) Program studi Manajemen Dakwah
- c) Program studi Komunikasi Penyuluhan Islam
- d) Program studi Jurnalistik
- e) Program studi Bimbingan Penyuluhan Islam

6. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Program studi yang ada di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yaitu:

- a) Program studi Perbankan Syari'ah
- b) Program studi Manajemen Zakat dan Wakaf
- c) Program studi Ekonomi Islam

7. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Program studi yang ada di fakultas Ilmu Sosial dan Politik, yaitu:

- a) Program studi Ilmu Politik
- b) Program studi Ilmu Komunikasi

8. Fakultas Sains dan Teknologi

Program studi yang ada di fakultas Sains dan Teknologi, yaitu:

- a) Program studi Sistem Informasi
- b) Program studi Kimia
- c) Program studi Biologi

9. Fakultas Psikologi

Program studi yang ada di fakultas Psikologi, yaitu:

- a) Program studi Psikologi

10. Program Pascasarjana

a. Strata 2 atau Magister (S2)

- 1) Program studi Hukum Tata Negara
- 2) Program studi Pendidikan Agama Islam
- 3) Program studi Manajemen Pendidikan Islam
- 4) Program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
- 5) Program studi Sejarah Peradaban Islam
- 6) Program studi Ekonomi Syariah
- 7) Program studi Islam

Konsentrasi:

- a) Islam dan Ekonomi
- b) Islam dan Pedagogik
- c) Islam dan Gender
- d) Islam dan Kebijakan Publik
- e) Islam dan Teknologi Pendidikan
- f) Islam dan Komunikasi Masa
- g) Islam dan Kajian Keluarga
- h) Peradaban Islam Melayu

b. Strata 3 atau Doktor (S3)

- 1) Program studi Pendidikan Agama Islam
- 2) Program studi Peradaban Islam

E. Lembaga Kemahasiswaan

Lembaga kemahasiswaan tingkat universitas, yaitu:⁶⁹

1. SEMA-U: Senat Mahasiswa Universitas
2. DEMA-U: Dewan Eksekutif Mahasiswa Universitas
3. UKMK: Unit Kegiatan Mahasiswa Khusus
 - a) MAPALA (Mahasiswa Pecinta Alam)
 - b) LDK Refah (Lembaga Dakwah Kampus Raden Fatah)
 - c) Karate INKAI
 - d) Kockey
 - e) LPTQ & D (Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an & Dakwah)
 - f) PSM (Persatuan Sepak Bola Mahasiswa) & Futsal
 - g) IMBI (Ikatan Mahasiswa Basket UIN Raden Fatah)
 - h) Seni dan Budaya Teater Arafah
 - i) LIT_BANG (Lembaga Penelitian dan Pengembangan)
 - j) KOPMA (Koperasi Mahasiswa)
 - k) PRAMUKA (Praja Muda Karana)
 - l) Pencak Silat Tapak Suci
 - m) Pencak Silat PSHT (Persaudaraan Setia Hati Terate)
 - n) M-MKR (Mahasiswa Musik Kampus Religi)
 - o) PERBOLIM (Persatuan Bola Voli Mahasiswa)
 - p) MENWA (Resimen Mahasiswa)
 - q) Taekwondo

⁶⁹ Lembaga Kemahasiswaan, diakses dari <https://id.m.wikipedia.org>, pada 02 Februari 2021.

- r) FORMASA (Forum Mahasiswa Bahasa)
 - s) KSR-PMI (Korps Suka Rela-Palang Merah Indonesia)
 - t) PBM (Persatuan Bulu Tangkis Mahasiswa)
4. Organisasi Tingkat Fakultas
- a) SEMA-F: Senat Mahasiswa Fakultas
 - b) DEMA-F: Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas
5. Organisasi Tingkat Program Studi
- a) DPMJ: Dewan Perwakilan Mahasiswa Jurusan
 - b) HMJ: Himpunan Mahasiswa Jurusan

F. Tugas Pokok Dosen UIN Raden Fatah

Berikut ini adalah beberapa tugas-tugas dari dosen UIN Raden Fatah, yaitu:⁷⁰

1. Tugas Dosen

Dosen merupakan pendidikan professional serta ilmuan dengan tugas utama mengembangkan, mentransformasikan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, seni dan teknologi melalui pendidikan, pengabdian masyarakat dan penelitian. Dosen sebagai seorang ilmuan harus memiliki pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang dihayati dan dikuasai.

Pengetahuan, perilaku dan keterampilan sebagai pendidikan yang professional dan ilmuan, dosen harus memiliki kompetensi dalam menjalankan tugasnya, yaitu:

⁷⁰ Pedoman Beban Kerja Dosen UIN Raden Fatah, diakses dari lpm.radenfatah.ac.id, pada 02 Februari 2021.

- a. Kompetensi professional, yaitu kompetensi yang berkaitan dengan keluasan wawasan dibidang akademik dan dalamnya pengetahuan seorang dosen terhadap materi keilmuan yang ditekuninya.
- b. Kompetensi pedagogik, yaitu kompetensi tentang penguasaan dosen terhadap berbagai jenis pendekatan, pengelolaan kelas, metode dan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan perkembangan mahasiswa.
- c. Kompetensi kepribadian, yaitu kompetensi tentang kesanggupan seorang dosen untuk memiliki karakter yang baik, dari segi penampilan juga memperlihatkan kecintaan terhadap profesinya serta antusiasme dosen dalam mengajar.
- d. Kompetensi sosial, yaitu kompetensi dosen dalam menghargai kemajemukan, aktif dalam media sosial dan mampu bekerja dalam *team work*.

2. Tugas Utama Dosen

- a. Tugas Pendidikan dan Pengajaran

Tugas pendidikan dan pengajaran adalah hal yang wajib dilakukan oleh dosen pada jenjang strata satu. Dosen yang telah meraih jabatan sebagai guru besar atau professor harus tetap melakukan tugas pendidikan pada jenjang strata satu.

Tugas pendidikan dan pengajaran secara khusus wajib dosen tunaikan sebagai beban kerja pada pendidikan dan pengajaran dengan

bersama-sama sesuai dengan dharma penelitian dan pengembangan ilmu dengan minimal sembilan SKS untuk jenjang strata satu (S1), strata dua (S2) maupun strata tiga (S3) di perguruan tinggi tempat bertugas.

Dosen memiliki tugas dan kewajiban dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi, memupuk persatuan, menjaga persatuan bangsa, membuat LBKD dan RBKD yang dilaksanakan dalam satu semester, selain itu juga memiliki tugas dalam meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik secara berkelanjutan serta membuat laporan pelaksanaan BKD setiap semester.

Berikut ini adalah tugas dosen dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yaitu:

- 1) Melaksanakan perkuliahan atau memberikan tutorial serta menguji.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan di laboratorium, praktik keguruan, praktek bengkel/studio/teknologi pengajaran.
- 3) Melakukan pembimbingan seminar mahasiswa
- 4) Melakukan bimbingan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Praktik Kerja Lapangan (PKL), Praktik Kerja Nyata (PKN), Program Lapangan Profesi (PLP) atau Kerja Praktik (KP).
- 5) Melakukan bimbingan kepada mahasiswa untuk tugas akhir penelitian mahasiswa dan membimbing pembuatan laporan hasil penelitian akhir.

- 6) Menjadi penguji pada ujian akhir/munaqosyah.
- 7) Mengembangkan program perkuliahan.
- 8) Mengembangkan bahan pengajaran
- 9) Melaksanakan kegiatan *sabbatical leave*, *detasering*, dan pencangkakan dosen.

b. Tugas Penelitian dan Pengembangan Ilmu

Tugas penelitian adalah kegiatan wajib dilakukan oleh dosen baik secara perorangan maupun berkelompok, dibiayai secara mandiri atau melalui dana hibah penelitian kompetitif. Dosen memiliki kewajiban dalam menjalankan dharma penelitian bersama-sama dengan dharma pendidikan serta pengajaran dengan bobot minimal 9 sks setiap semester. Adapun bobot dan teknis pelaksanaan dharma penelitian dosen UIN Raden Fatah dengan jabatan asisten ahli, lektor dan lektor kepala sekurang-kurangnya satu SKS dalam setiap semester, sedangkan untuk jabatan guru besar sekurang-kurangnya 1,25 SKS per semester.

Tugas penelitian dan pengembangan ilmu yang wajib dilakukan oleh dosen dengan bentuk kegiatan yaitu:

- 1) Menghasilkan karya dalam bentuk penelitian.
- 2) Menerjemah atau menyadur buku ilmiah.
- 3) Mengedit atau menyunting karya ilmiah.
- 4) Membuat rancangan, karya seni dan karya teknologi.
- 5) Menyampaikan orasi ilmiah dan pembicara seminar.

6) Melakukan bimbingan penelitian mahasiswa.

c. Tugas Pengabdian kepada Masyarakat

Tugas pengabdian kepada masyarakat harus dilakukan oleh semua dosen, yaitu melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan perguruan tinggi yang bersangkutan atau melalui lembaga lain sekurang-kurangnya satu kegiatan yang diakumulasi dengan kegiatan dalam menunjang tridharma perguruan tinggi, maka nilainya setara dengan tiga SKS per semester. Khusus untuk jabatan guru besar nilainya setara dengan 2,75 (dua koma tujuh puluh lima) SKS per semester.

Tugas pengabdian wajib dilakukan oleh setiap dosen dengan bentuk kegiatan yaitu sebagaimana berikut:

- 1) Melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.
- 2) Memberi latihan, penataran, penyuluhan atau ceramah kepada masyarakat.
- 3) Memberi pelayanan secara langsung kepada masyarakat atau kegiatan lain yang menunjang pelaksanaan tugas umum pemerintah dan pembangunan.
- 4) Membuat atau menulis karya pengabdian kepada masyarakat.
- 5) Melakukan interaksi dengan masyarakat, baik secara mandiri maupun kelembagaan.

- 6) Melakukan pembinaan kepada masyarakat dengan metode ceramah, khutbah, penyuluhan pada majelis taklim, lapas, dan sebagainya dimana naskah dilampirkan serta memiliki surat tugas yang dikeluarkan oleh dekan dan surat keterangan dari ketua masjid, ketua lapas dan sebagainya di tempat pelaksanaan pembinaan.

3. Tugas Penunjang Dosen

Tugas penunjang Tridharma Perguruan Tinggi dapat diperhitungkan SKS-nya yaitu sepadan dengan tiga SKS dalam setiap semester bagi jabatan asisten ahli, lektor dan lektor kepala, sedangkan untuk jabatan guru besar memiliki nilai SKS yang sepadan dengan 2,75 (dua koma tujuh puluh lima) SKS yang diakumulasi dengan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Tugas penunjang Tridharma Perguruan Tinggi yaitu dalam bentuk:

- a. Menjadi penasehat akademik bagi mahasiswanya.
- b. Menjadi anggota panitia atau badan pada perguruan tinggi.
- c. Menjadi anggota panitia atau badan pada lembaga pemerintah.
- d. Menjadi anggota organisasi profesi.
- e. Mewakili perguruan tinggi atau lembaga pemerintah yang duduk dalam panitia antar lembaga.
- f. Menjadi anggota delegasi nasional dalam pertemuan internasional.
- g. Berperan aktif dalam setiap pertemuan ilmiah.

- h. Mendapatkan tanda jasa atau penghargaan.
- i. Menulis buku pelajaran SLTA ke bawah.
- j. Mempunyai prestasi dalam bidang olah raga, kesenian atau sosial.

Dosen yang mendapat tugas di luar seperti menjadi anggota dalam suatu panitia atau badan pada lembaga pemerintah dan menjadi anggota organisasi profesi dosen yang memiliki sifat tetap dan menuntut bekerja penuh waktu, dan di luar beban kerja utamanya dalam Tridharma Perguruan Tinggi maka dapat dimasukkan dalam kategori bukan termasuk bidang penunjang.

4. Kewajiban Khusus Professor

Profesor selain melaksanakan tugas sebagai dosen, profesor/guru besar juga mempunyai kewajiban khusus, yaitu sekurang-kurangnya sepadan dengan tiga SKS setiap tahun. Tugas melaksanakan kewajiban khusus bagi profesor tidak menambah beban tugas profesor (yang minimal 12 SKS), akan tetapi merupakan bagian dari tugas yang wajib dilakukan oleh seorang professor. Adapun kewajiban khusus seorang professor, yaitu sebagai berikut:

- a. Kewajiban khusus profesor dalam membuat buku yaitu berupa buku yang sesuai dengan rumpun keahliannya dan atau sesuai dengan jabatan yang pernah atau sedang dijalankan dan diterbitkan oleh lembaga penerbit baik nasional maupun internasional yang mempunyai ISBN (*international standard of book numbering system*).

b. Kewajiban khusus profesor dalam menghasilkan karya ilmiah dapat berupa:

- 1) Menghasilkan karya penelitian baik mandiri maupun kelompok, termasuk keterlibatan dalam membimbing penelitian untuk tesis atau disertasi.
- 2) Menerjemahkan atau menyadur buku ilmiah.
- 3) Mengedit dan menyunting karya ilmiah.
- 4) Membuat rancangan dan karya teknologi.
- 5) Membuat rancangan karya seni dan/atau mendapatkan hak paten.

c. Kewajiban khusus seorang profesor dalam menyebarluaskan gagasan dapat berupa:

- 1) Publikasi karya pada jurnal ilmiah.
- 2) Pembicara pada seminar baik regional, nasional maupun internasional.
- 3) Menyampaikan orasi ilmiah.
- 4) Melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.
- 5) Memberi latihan, penyuluhan atau penataran pada masyarakat.
- 6) Menyebarluaskan temuan karya teknologi dan/atau seni.
- 7) Memberi pelayanan kepada masyarakat atau kegiatan lain yang dapat menunjang.

BAB IV
TEMUAN DAN HASIL ANALISIS DATA

A. Analisis Hasil Kuesioner Penelitian Pemanfaatan Sumber Informasi Digital Oleh Dosen Universitas Islam Negeri Raden Fatah Sebagai Sumber Rujukan.

1. Sub Variabel Intensitas Penggunaan (*Intensity of Use*)

Intensitas merupakan ukuran suatu kekuatan untuk bertahan. Dalam konteks intensitas penggunaan berarti intensitas memiliki arti bagaimana ketahanan seseorang dalam menggunakan atau memanfaatkan sesuatu. Intensitas penggunaan ini dapat dibagi dalam lima kategori waktu yaitu 15 menit untuk kategori pertama hingga lebih dari 120 menit untuk kategori kelima. Intensitas penggunaan dalam koleksi digital berarti melihat intensitas pengguna sumber informasi digital dalam mengunjungi *website* koleksi digital.

- a. Pernyataan mengakses *website* penyedia informasi digital lebih dari 2 jam dalam satu harinya.**

Tabel 4.5
Mengakses *website* penyedia informasi digital lebih dari 2 jam dalam satu harinya.

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum X$)	Mean (X)
1.	Selalu	4	12	48	$X = \frac{\sum X}{N}$
	Sering	3	21	63	
	Kadang-	2	16	32	

	kadang				
	Tidak Pernah	1	5	5	
	Jumlah		54	148	2,74

Sumber: *Data primer yang telah diolah*

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat dilihat bahwa ada 12 responden yang menjawab “Selalu”, 21 responden menjawab “Sering”, 16 responden yang menjawab “Kadang-kadang” dan 5 responden menjawab tidak pernah, sehingga nilai perhitungan mean diperoleh sebesar 2,74. Dengan demikian maka diketahui bahwa skor yang diperoleh berada pada rentang skala 2,51-3,25 yang artinya pemanfaatan informasi digital oleh Dosen UIN Raden Fatah dalam kategori “Tinggi”.

b. Pernyataan mengunjungi *website* penyedia informasi digital untuk mencari referensi dalam penulisan artikel atau buku

Tabel 4.6
Mengunjungi *website* penyedia informasi digital untuk mencari referensi dalam penulisan artikel atau buku.

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum X$)	Mean (X)
2.	Selalu	4	14	56	$X = \frac{\sum X}{N}$
	Sering	3	26	78	
	Kadang-kadang	2	12	24	
	Tidak Pernah	1	2	2	
	Jumlah		54	160	2,96

Sumber: *Data primer yang telah diolah*

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat dilihat bahwa ada 14 responden yang menjawab “Selalu”, 26 responden menjawab “Sering”, 12 responden yang menjawab “Kadang-kadang” dan 2 responden menjawab tidak pernah, sehingga nilai perhitungan mean diperoleh sebesar 2,96. Dengan demikian maka diketahui bahwa skor yang diperoleh berada pada rentang skala 2,51-3,25 yang artinya pemanfaatan informasi digital oleh Dosen UIN Raden Fatah dalam kategori “Tinggi”.

c. Pernyataan mengunjungi *website* penyedia informasi digital sebagai referensi menambah wawasan.

Tabel 4.7
Mengunjungi *website* penyedia informasi digital sebagai referensi menambah wawasan.

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum X$)	Mean (X)
3.	Selalu	4	18	72	$X = \frac{\sum X}{N}$
	Sering	3	20	60	
	Kadang-kadang	2	14	28	
	Tidak Pernah	1	2	2	
	Jumlah			54	162

Sumber: *Data primer yang telah diolah*

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat dilihat bahwa ada 18 responden yang menjawab “Selalu”, 20 responden menjawab “Sering”, 14 responden yang menjawab “Kadang-kadang” dan 2 responden menjawab tidak pernah, sehingga nilai perhitungan mean diperoleh sebesar 3. Dengan

demikian maka diketahui bahwa skor yang diperoleh berada pada rentang skala 2,51-3,25 yang artinya pemanfaatan informasi digital oleh Dosen UIN Raden Fatah dalam kategori “Tinggi”.

d. Pernyataan mengunjungi *website* penyedia informasi digital untuk mencari referensi mengajar dikelas.

Tabel 4.8
Mengunjungi *website* penyedia informasi digital untuk mencari referensi mengajar dikelas.

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum X$)	Mean (X)
4.	Selalu	4	15	60	$X = \frac{\sum X}{N}$
	Sering	3	24	72	
	Kadang-kadang	2	13	26	
	Tidak Pernah	1	2	2	
	Jumlah		54	160	

Sumber: *Data primer yang telah diolah*

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat dilihat bahwa ada 15 responden yang menjawab “Selalu”, 24 responden menjawab “Sering”, 13 responden yang menjawab “Kadang-kadang” dan 2 responden menjawab tidak pernah, sehingga nilai perhitungan mean diperoleh sebesar 2,96. Dengan demikian maka diketahui bahwa skor yang diperoleh berada pada rentang skala 2,51-3,25 yang artinya pemanfaatan informasi digital oleh Dosen UIN Raden Fatah dalam kategori “Tinggi”.

- e. Pernyataan mengunjungi *website* penyedia informasi digital apabila ada materi pembelajaran yang kurang dipahami.

Tabel 4.9
Mengunjungi *website* penyedia informasi digital apabila ada materi pembelajaran yang kurang dipahami.

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum X$)	Mean (X)
5.	Selalu	4	17	68	$X = \frac{\sum X}{N}$
	Sering	3	26	78	
	Kadang-kadang	2	11	22	
	Tidak Pernah	1	0	0	
	Jumlah			54	168

Sumber: *Data primer yang telah diolah*

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dapat dilihat bahwa ada 17 responden yang menjawab “Selalu”, 26 responden menjawab “Sering”, 11 responden yang menjawab “Kadang-kadang” dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah, sehingga nilai perhitungan mean diperoleh sebesar 3,11. Dengan demikian maka diketahui bahwa skor yang diperoleh berada pada rentang skala 2,51-3,25 yang artinya pemanfaatan informasi digital oleh Dosen UIN Raden Fatah dalam kategori “Tinggi”.

- f. Pernyataan sumber informasi digital selalu memenuhi kebutuhan.

Tabel 4.10
Sumber informasi digital selalu memenuhi kebutuhan.

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum X$)	Mean (X)
6.	Selalu	4	12	48	$X = \frac{\sum X}{N}$
	Sering	3	27	81	
	Kadang-kadang	2	15	30	
	Tidak Pernah	1	0	0	
	Jumlah		54	159	2,94

Sumber: *Data primer yang telah diolah*

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat dilihat bahwa ada 12 responden yang menjawab “Selalu”, 27 responden menjawab “Sering”, 15 responden yang menjawab “Kadang-kadang” dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah, sehingga nilai perhitungan mean diperoleh sebesar 2,94. Dengan demikian maka diketahui bahwa skor yang diperoleh berada pada rentang skala 2,51-3,25 yang artinya pemanfaatan sumber informasi digital oleh Dosen UIN Raden Fatah dalam kategori “Tinggi”.

Tabel 4.11
Analisis Sub Variabel Intensitas Penggunaan (*Intensity of use*)

No.	Indikator	Nilai	Kategori
1.	Mengakses <i>website</i> penyedia informasi digital lebih dari 2 jam dalam satu harinya.	2,74	Tinggi
2.	Mengunjungi <i>website website</i> penyedia	2,96	Tinggi

	informasi digital untuk mencari referensi dalam penulisan artikel atau buku.		
3.	Mengunjungi <i>website</i> penyedia informasi digital sebagai referensi menambah wawasan.	3	Tinggi
4.	Mengunjungi <i>website</i> penyedia informasi digital untuk mencari referensi mengajar dikelas.	2,96	Tinggi
5.	Mengunjungi <i>website</i> penyedia informasi digital apabila ada materi pembelajaran yang kurang dipahami.	3,11	Tinggi
6.	Sumber informasi digital selalu memenuhi kebutuhan.	2,94	Tinggi
Jumlah		17,71/6 = 2,95	

Sumber: *Data primer yang telah diolah*

Rata-rata dari setiap indikator di atas telah diketahui, maka selanjutnya dilakukan perhungan total nilai rata-rata pada sub variabel “Intensitas Pengguna” dengan menggunakan rumus *grand mean*, yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Grand Mean (X)} &= \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pertanyaan}} = \frac{2,74+2,96+3+2,96+3,11+2,94}{6} \\
 &= 2,95
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dari sub variabel intensitas pengguna di atas, diperoleh nilai rata-rata yaitu sebesar 2,95. Dari nilai tersebut maka dapat dinyatakan bahwa pemanfaatan sumber informasi digital oleh Dosen UIN Raden Fatah sebagai sumber rujukan

dikategorikan tinggi, hal ini karena nilai total rata-rata berada pada skala interval 2,51-3,25.

2. Sub Variabel Frekuensi Penggunaan (*Frequency of Use*)

Frekuensi penggunaan diukur untuk mengetahui seberapa sering responden dalam menggunakan informasi digital untuk memenuhi kebutuhan informasi. Pemanfaatan informasi digital ini dapat dilihat dari penggunaan kurang dari satu minggu, satu kali dalam seminggu atau beberapa kali dalam sehari.

a. Pernyataan mengunjungi *website* penyedia informasi digital minimal satu kali dalam satu minggu.

Tabel 4.12
Mengunjungi *website* penyedia informasi digital minimal satu kali dalam satu minggu.

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum X$)	Mean (X)
7.	Selalu	4	23	92	$X = \frac{\sum X}{N}$
	Sering	3	18	54	
	Kadang-kadang	2	11	22	
	Tidak Pernah	1	2	2	
	Jumlah			54	170

Sumber: *Data primer yang telah diolah*

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, dapat dilihat bahwa ada 23 responden yang menjawab “Selalu”, 28 responden menjawab “Sering”, 11 responden yang menjawab “Kadang-kadang” dan 2 responden yang

menjawab tidak pernah, sehingga nilai perhitungan mean diperoleh sebesar 3,14. Dengan demikian maka diketahui bahwa skor yang diperoleh berada pada rentang skala 2,51-3,25 yang artinya pemanfaatan informasi digital oleh Dosen UIN Raden Fatah dalam kategori “Tinggi”.

b. Pernyataan mengakses *website* penyedia informasi digital untuk mencari koleksi yang dibutuhkan.

Tabel 4.13
Mengakses *website* penyedia informasi digital untuk mencari koleksi yang dibutuhkan.

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum X$)	Mean (X)
8.	Selalu	4	17	68	$X = \frac{\sum X}{N}$
	Sering	3	23	69	
	Kadang-kadang	2	2	4	
	Tidak Pernah	1	2	2	
	Jumlah			54	143

Sumber: *Data primer yang telah diolah*

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, dapat dilihat bahwa ada 17 responden yang menjawab “Selalu”, 23 responden menjawab “Sering”, 2 responden yang menjawab “Kadang-kadang” dan 2 responden yang menjawab tidak pernah, sehingga nilai perhitungan mean diperoleh sebesar 2,64. Dengan demikian maka diketahui bahwa skor yang diperoleh berada

pada rentang skala 2,51-3,25 yang artinya pemanfaatan sumber informasi digital oleh Dosen UIN Raden Fatah dalam kategori “Tinggi”.

- c. **Pernyataan mengakses *website* penyedia informasi digital karena sesuai dengan referensi mata kuliah.**

Tabel 4.14
Mengakses *website* penyedia informasi digital karena sesuai dengan referensi mata kuliah.

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum X$)	Mean (X)
9.	Selalu	4	19	76	$X = \frac{\sum X}{N}$
	Sering	3	20	60	
	Kadang-kadang	2	13	26	
	Tidak Pernah	1	2	2	
	Jumlah			54	164

Sumber: *Data primer yang telah diolah*

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, dapat dilihat bahwa ada 19 responden yang menjawab “Selalu”, 20 responden menjawab “Sering”, 13 responden yang menjawab “Kadang-kadang” dan 2 responden yang menjawab tidak pernah, sehingga nilai perhitungan mean diperoleh sebesar 3,03. Dengan demikian maka diketahui bahwa skor yang diperoleh berada pada rentang skala 2,51-3,25 yang artinya pemanfaatan sumber informasi digital oleh Dosen UIN Raden Fatah dalam kategori “Tinggi”.

- d. Pernyataan mengakses *website* penyedia informasi digital karena sesuai dengan kebutuhan untuk belajar.

Tabel 4.15
Mengakses *website* penyedia informasi digital karena sesuai dengan kebutuhan untuk belajar.

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum X$)	Mean (X)
10.	Selalu	4	22	88	$X = \frac{\sum X}{N}$
	Sering	3	20	60	
	Kadang-kadang	2	12	24	
	Tidak Pernah	1	0	0	
	Jumlah			54	172

Sumber: *Data primer yang telah diolah*

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, dapat dilihat bahwa ada 22 responden yang menjawab “Selalu”, 20 responden menjawab “Sering”, 12 responden yang menjawab “Kadang-kadang” dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah, sehingga nilai perhitungan mean diperoleh sebesar 3,18. Dengan demikian maka diketahui bahwa skor yang diperoleh berada pada rentang skala 2,51-3,25 yang artinya pemanfaatan sumber informasi digital oleh Dosen UIN Raden Fatah dalam kategori “Tinggi”.

- e. Pernyataan mengakses *website* penyedia informasi digital karena informasinya sudah lengkap.

Tabel 4.16
Mengakses *website* penyedia informasi digital karena informasinya sudah lengkap.

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum X$)	Mean (X)
11.	Selalu	4	15	60	$X = \frac{\sum X}{N}$
	Sering	3	24	72	
	Kadang-kadang	2	15	30	
	Tidak Pernah	1	0	0	
	Jumlah			54	162

Sumber: *Data primer yang telah diolah*

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, dapat dilihat bahwa ada 15 responden yang menjawab “Selalu”, 24 responden menjawab “Sering”, 15 responden yang menjawab “Kadang-kadang” dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah, sehingga nilai perhitungan mean diperoleh sebesar 3. Dengan demikian maka diketahui bahwa skor yang diperoleh berada pada rentang skala 2,51-3,25 yang artinya pemanfaatan sumber informasi digital oleh Dosen UIN Raden Fatah dalam kategori “Tinggi”.

Tabel 4.17
Analisis Sub Variabel Frekuensi Penggunaan (*Frequency of Use*)

No.	Indikator	Nilai	Kategori
1.	Mengunjungi <i>website</i> penyedia informasi digital minimal satu kali dalam satu minggu.	3,14	Tinggi

2.	Mengakses <i>website</i> penyedia informasi digital untuk mencari koleksi yang dibutuhkan.	2,64	Tinggi
3.	Mengakses <i>website</i> penyedia informasi digital karena sesuai dengan referensi mata kuliah.	3,03	Tinggi
4.	Mengakses <i>website</i> penyedia informasi digital karena sesuai dengan kebutuhan untuk belajar.	3,18	Tinggi
5.	Mengakses <i>website</i> penyedia informasi digital karena informasinya sudah lengkap.	3	Tinggi
Jumlah		14,99/5 = 2,99	

Sumber: *Data primer yang telah diolah*

Rata-rata dari setiap indikator di atas telah diketahui, maka selanjutnya dilakukan perhungan total nilai rata-rata pada sub variabel “Intensitas Pengguna” dengan menggunakan rumus *grand mean*, yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Grand Mean (X)} &= \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pertanyaan}} = \frac{3,14+2,64+3,03+3,18+3}{5} \\
 &= 2,99
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dari sub variabel frekuensi pengguna di atas, diperoleh nilai rata-rata yaitu sebesar 2,99. Dari nilai tersebut maka dapat dinyatakan bahwa pemanfaatan sumber informasi digital oleh Dosen UIN Raden Fatah sebagai sumber rujukan dikategorikan tinggi, hal ini karena nilai total rata-rata berada pada skala interval 2,51-3,25.

3. Sub Variabel Jumlah yang digunakan (*Diversity of Software Package Used*)

Jumlah yang digunakan yaitu meliputi keragaman penggunaan yang dihitung dengan menggunakan paket dalam penggunaannya sampai batas tertentu. Pada sub variabel jumlah yang digunakan ini dapat diketahui sejauh mana pengguna membutuhkan sumber informasi digital dalam memenuhi kebutuhan informasi.

a. Pernyataan selalu mendownload informasi digital yang dibutuhkan.

Tabel 4.18
Selalu mendownload informasi digital yang dibutuhkan.

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum X$)	Mean (X)
12.	Selalu	4	18	72	$X = \frac{\sum X}{N}$
	Sering	3	22	66	
	Kadang-kadang	2	13	26	
	Tidak Pernah	1	1	1	
	Jumlah			54	165

Sumber: *Data primer yang telah diolah*

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, dapat dilihat bahwa ada 18 responden yang menjawab “Selalu”, 22 responden menjawab “Sering”, 13 responden yang menjawab “Kadang-kadang” dan 1 responden yang menjawab tidak pernah, sehingga nilai perhitungan mean diperoleh sebesar

3,05. Dengan demikian maka diketahui bahwa skor yang diperoleh berada pada rentang skala 2,51-3,25 yang artinya pemanfaatan informasi digital oleh Dosen UIN Raden Fatah dalam kategori “Tinggi”.

b. Pernyataan mengakses sumber informasi digital lebih dari 2 koleksi dalam satu minggu.

Tabel 4.19

Mengakses sumber informasi digital lebih dari 2 koleksi dalam satu minggu.

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum X$)	Mean (X)
13.	Selalu	4	11	44	$X = \frac{\sum X}{N}$
	Sering	3	20	60	
	Kadang-kadang	2	21	42	
	Tidak Pernah	1	2	2	
	Jumlah		54	148	

Sumber: *Data primer yang telah diolah*

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, dapat dilihat bahwa ada 11 responden yang menjawab “Selalu”, 20 responden menjawab “Sering”, 21 responden yang menjawab “Kadang-kadang” dan 2 responden yang menjawab tidak pernah, sehingga nilai perhitungan mean diperoleh sebesar 2,74. Dengan demikian maka diketahui bahwa skor yang diperoleh berada pada rentang skala 2,51-3,25 yang artinya pemanfaatan sumber informasi digital oleh Dosen UIN Raden Fatah dalam kategori “Tinggi”.

- c. Pernyataan sebagai rujukan pertama apabila membutuhkan suatu referensi.

Tabel 4.20
Sebagai rujukan pertama apabila membutuhkan suatu referensi.

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum X$)	Mean (X)
14.	Selalu	4	12	48	$X = \frac{\sum X}{N}$
	Sering	3	21	63	
	Kadang-kadang	2	20	40	
	Tidak Pernah	1	1	1	
	Jumlah			54	152

Sumber: *Data primer yang telah diolah*

Berdasarkan tabel 4.20 di atas, dapat dilihat bahwa ada 12 responden yang menjawab “Selalu”, 21 responden menjawab “Sering”, 20 responden yang menjawab “Kadang-kadang” dan 1 responden yang menjawab tidak pernah, sehingga nilai perhitungan mean diperoleh sebesar 2,81. Dengan demikian maka diketahui bahwa skor yang diperoleh berada pada rentang skala 2,51-3,25 yang artinya pemanfaatan informasi digital oleh Dosen UIN Raden Fatah dalam kategori “Tinggi”.

Tabel 4.21
Analisis Sub Variabel Jumlah yang digunakan (*Diversity of Software Package Used*)

No.	Indikator	Nilai	Kategori
1.	Selalu mendownload sumber informasi digital yang dibutuhkan.	3,05	Tinggi

2.	Mengakses informasi digital lebih dari 2 koleksi dalam satu minggu.	2,74	Tinggi
3.	Sebagai rujukan pertama apabila membutuhkan suatu referensi.	2,81	Tinggi
Jumlah		8,6 / 3 = 2,86	

Sumber: *Data primer yang telah diolah*

Rata-rata dari setiap indikator di atas telah diketahui, maka selanjutnya dilakukan perhungan total nilai rata-rata pada sub variabel “Intensitas Pengguna” dengan menggunakan rumus *grand mean*, yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Grand Mean (X)} &= \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pertanyaan}} = \frac{3,05+2,74+2,81}{3} \\ &= 2,86 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dari sub variabel frekuensi pengguna di atas, diperoleh nilai rata-rata yaitu sebesar 2,86. Dari nilai tersebut maka dapat dinyatakan bahwa pemanfaatan sumber informasi digital oleh Dosen UIN Raden Fatah sebagai sumber rujukan dikategorikan tinggi, hal ini karena nilai total rata-rata berada pada skala interval 2,51-3,25.

Tabel 4.22
Hasil Analisis Pemanfaatan Sumber Informasi Digital oleh
Dosen UIN Raden Fatah Sebagai Sumber Rujukan

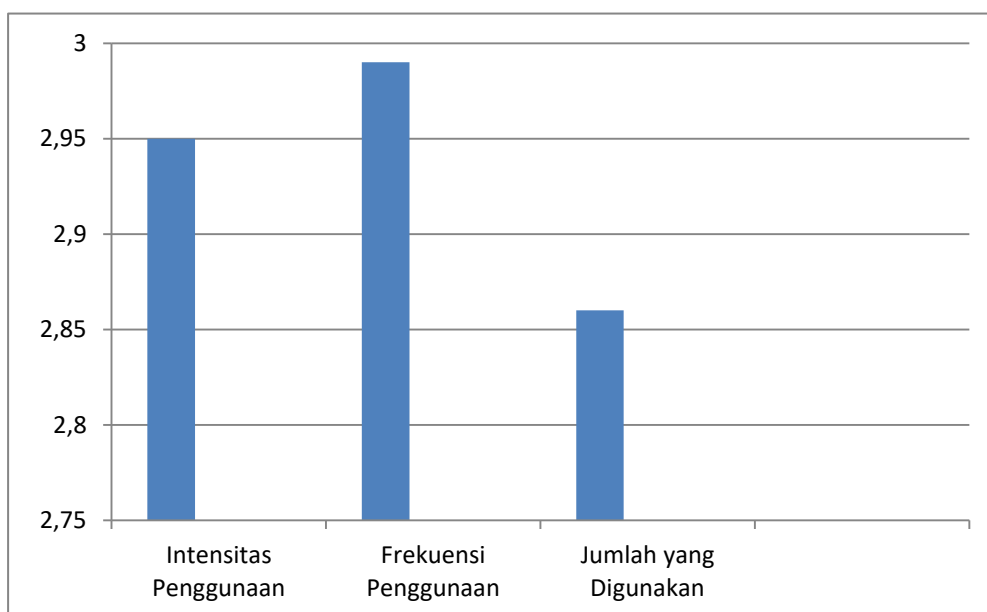
No.	Sub Variabel	Nilai Rata-Rata	Kategori
1.	Intensitas Pengguna (<i>Intensity of use</i>)	2,95	Tinggi
2.	Frekuensi Penggunaan (<i>Frequency of use</i>)	2,99	Tinggi
3.	Jumlah yang digunakan (<i>Diversity</i>)	2,86	Tinggi

	<i>of software pachege used)</i>		
	Jumlah	8,8/3	
	Rata-Rata	2,93	Tinggi

Sumber: *Data primer yang telah diolah*

Berdasarkan tabel 4.22 di atas, diketahui bahwa hasil dari nilai rata-rata pasa setiap sub variabel berdasarkan jawaban responden yang dihitung dengan rumus mean yaitu sub variabel Intensitas Pengguna (*Intensity of use*) memperoleh nilai rata-rata 2,95, sub variabel Frekuensi Penggunaan (*Frequency of use*) memperoleh nilai rata-rata 2,99 dan sub variabel Jumlah yang digunakan (*Diversity of software pachege used*) memperoleh nilai rata-rata 2,86. Dari ketiga sub variabel tersebut dikategorikan tinggi karena berada pada nilai interval 2,51-3,25.

Grafik 4.1
Hasil Analisi Pemanfaatan Sumber Informasi Digital oleh Dosen UIN Raden Fatah Sebagai Sumber Rujukan



Nilai rata-rata dari setiap subvariabel tersebut akan dihitung menggunakan rumus *grand mean*. Nilai rata-rata dihitung untuk mengetahui seberapa tinggi hasil pemanfaatan koleksi digital oleh Dosen UIN Raden Fatah sebagai sumber rujukan. Berikut ini penghitungan dengan menggunakan rumus *grand mean*:

$$\begin{aligned} \text{Grand Mean (X)} &= \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pertanyaan}} = \frac{2,95+2,99+2,86}{3} \\ &= \frac{8,8}{3} \\ &= 2,93 \end{aligned}$$

Hasil penghitungan dari ketiga sub variabel di atas, dengan demikian peneliti mengetahui bahwa pemanfaatan sumber informasi digital oleh Dosen UIN Raden Fatah sebagai sumber rujukan diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,93 dalam kategori tinggi karena berada pada nilai skala interval 2,51-3,25. Hal ini dapat menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber informasi digital Dosen UIN Raden Fatah sudah dapat dikatakan baik sebagaimana pemanfaatan ini sesuai dengan teori pemanfaatan yang dikemukakan oleh Thompson.

B. Sumber Informasi Digital yang Sering Dimanfaatkan oleh Dosen UIN Raden Fatah sebagai Sumber Rujukan.

Penelitian ini selain menggunakan angket berupa pernyataan dalam menggali informasi tentang pemanfaatan sumber informasi digital juga memberikan pertanyaan yang dikirim melalui *google form* dengan *link*

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdSvVYeeOAD03tyKYkoK9uleNefXib-hnkxufSr_Wqlvi9rUg/viewform?usp=pp_url tentang koleksi digital yang sering dimanfaatkan. Berikut ini adalah jawaban dari responden terkait tentang koleksi digital yang sering dimanfaatkan.

Tabel 4.23
Koleksi Digital yang Sering Digunakan

No.	Sumber Informasi Digital	Alamat Website	Jumlah
1	<i>E-journal</i>	1. https://scholar.google.com	7
		2. https://libgen.is	5
		3. https://jstore.org	2
		4. https://scopus.com	2
		5. https://waqfeya.net	2
		6. https://researchgate.net	2
		7. https://sinta.ristekbrin.go.id	2
		8. https://sciencedirect.com	2
		9. https://library.uwa.edu.au	1
		10. https://ncbi.nlm.nih.gov	1
		11. https://tandfonline.com	1
		12. https://ajsonline.org	1
		13. https://elsevier.com	1
		14. https://archive.org	1
		15. https://ebSCO.com	1
		16. https://eric.ed.gov	1
		17. https://crossref.org	1
		18. https://emerald.com	1
		19. https://overdrive.com	1
		20. https://iopscience.iop.org	1

		21. https://jurnal.radenfatah.ac.id	1
		22. https://springer.com	1
		23. https://etd.ugm.ac.id	1
		24. https://doaj.com	1
		25. https://elsevier.com	1
		26. https://scimago.com	1
2.	<i>E-book</i>	27. https://b-ok.org	2
		28. https://manybooks.net	1
		29. https://pdfbooksworld.com	1
		30. https://googlebooks.com	1

Sumber: Data primer yang telah diolah

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa sumber informasi digital yang sering dimanfaatkan yaitu koleksi jurnal elektronik atau *e-journal* yaitu berasal dari *website* <https://scholar.google.com> terdapat tujuh responden yang mengatakan bahwa *website google scholar* paling sering digunakan sebagai sumber rujukan, kemudian disusul oleh *website* <https://libgen.is> yaitu terdapat lima responden yang mengatakan bahwa sering mengunjungi *website* ini dalam mencari rujukan sebagai sumber informasi digital, kemudian peringkat ketiga ada *website* <https://jstore.org>, <https://scopus.com>, <https://waqfeya.net>, <https://researchgate.net>, <https://sinta.ristekbrin.go.id>, <https://sciencedirect.com> dan *B-ok.org* yaitu ada masing-masing dua responden yang mengatakan sering menggunakan informasi digital ini.

Dari hasil penelitian tentang informasi yang sering digunakan oleh Dosen UIN Raden Fatah sebagai sumber rujukan, maka diketahui bahwa sumber informasi digital dari *e-journal* lebih banyak dimanfaatkan dibandingkan dengan sumber informasi digital *e-book*. Dari 54 responden

yang mengisi angket penelitian diketahui bahwa sumber informasi *e-journal* dimanfaatkan oleh 42 responden sedangkan sumber informasi berbentuk *e-book* hanya dimanfaatkan oleh 5 responden, sedangkan 7 responden tidak menyebutkan secara spesifik koleksi digital yang sering dimanfaatkannya.

C. Kendala Dosen UIN Raden Fatah dalam Memanfaatkan Sumber Informasi Digital Sebagai Sumber Rujukan

Observasi yaitu salah satu teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan dari peneliti dilakukan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek suatu penelitian. Ada beberapa informasi yang dapat dilakukan oleh hasil observasi yaitu ruang atau tempat, pelaku, objek, perbuatan kegiatan, waktu, kejadian dan perasaan.⁷¹ Peneliti telah melakukan observasi sebelumnya yaitu bertepatan pada November 2020. Pada bulan Januari-Maret 2021 kegiatan observasi dilakukan secara *intens* saat penyebaran angket secara *offline* untuk diuji validitas data.

Selain observasi, wawancara juga dilakukan sebagai langkah pengumpulan informasi secara berkelanjutan. Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang atau lebih yang dilakukan untuk bertukar informasi dan ide serta gagasan melalui proses tanya jawab sehingga dapat dikontribusikan dalam topik tertentu. Peneliti melakukan wawancara secara daring dengan menanyakan pertanyaan pada *google form* dan juga dilakukan secara *offline* dengan mendatangi secara langsung untuk mendapatkan informasi secara mendalam dan memperkuat respon yang telah diberikan

⁷¹ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 140

secara *online*. Seperti yang telah diketahui pada saat melakukan penyebaran angket secara online ada beberapa responden yang memberikan penilaian kadang-kadang dan tidak pernah pada beberapa indikator yang disajikan. Wawancara dilakukan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi pengguna sumber informasi digital, peneliti mewawancarai Bapak Jamanuddin, M.Ag., Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yaitu sebagai berikut:

“...menggunakan informasi digital sebenarnya mudah saja asalkan kita memiliki kuota internet dan jaringan yang baik, namun kenyataannya kendala jaringan juga sering dirasakan. Selain itu ada beberapa kendala seperti ada beberapa *e-jurnal* yang terkunci dan ada beberapa *e-book* yang hanya bisa diakses sebagian”.⁷²

Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan informan kedua, yaitu Bapak Jemmi Angga Saputra, M.H., Dosen Fakultas Syariah dan Hukum, yaitu sebagai berikut:

“..... saya mengalami kesulitan saat mengakses *website* informasi digital, seperti ada beberapa jurnal yang berbayar dan ada juga yang tidak bisa dibuka sehingga perlu menggunakan VPN.”⁷³

Selanjutnya wawancara dilakukan dengan informan ketiga, yaitu Bapak Pandu Jati Laksono, M. Pd., Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yaitu sebagai berikut:

“.....kendala dalam mengakses perlu memakai anti Harrier dengan SCI-HUB dan dalam bahasa terkadang ada yang memakai bahasa Negara yang sulit dipahami seperti bahasa Turki”.⁷⁴

⁷² Wawancara Pribadi dengan Bapak Jamanuddin, M.Ag Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, wawancara secara langsung pada tanggal 26 Februari 2021 .

⁷³ Wawancara pribadi dengan Bapak Jemmi Angga Saputra, M.H Dosen Fakultas Syariah dan Hukum, wawancara secara langsung pada tanggal 26 Februari 2021.

⁷⁴ Wawancara pribadi dengan Bapak Pandu Jati Laksono, M. Pd Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, wawancara dalam jaringan, google form pada tanggal 08 Maret 2021.

Selanjutnya wawancara dilakukan dengan informan keempat, yaitu Bapak Dr. Ir. Ledis Heru S.Putro, M.Si., Dosen Fakultas Sains dan Teknologi, yaitu sebagai berikut:

“.....kendala yang dihadapi saat mengakses seperti kecepatan pencarian, kualitas koneksi dan tidak semua koleksi digital bisa di *download*”.⁷⁵
Berdasarkan informasi dari keempat informan tersebut, diketahui bahwa

Ada beberapa kendala yang dihadapi oleh Dosen dalam mengakses sumber informasi digital sehingga ini juga akan menjadi faktor kurangnya pemanfaatan koleksi digital oleh Dosen UIN Raden Fatah. Kendala yang dihadapi oleh Dosen UIN Raden fatah yaitu jaringan yang tidak stabil, tidak semua koleksi digital membuka akses, beberapa informasi digital perlu menggunakan *software* pembantu untuk mengakses seperti VPN atau anti Harrier dan SCI-HUB. Selain itu, bahasa juga menjadi kendala oleh Dosen dalam mengakses informasi digital, terutama bahasa asing yang bukan bahasa internasional seperti yang dikatakan oleh Bapak Pandu Jati Laksono ada beberapa koleksi yang berbahasa Turki.

Berdasarkan informasi di atas dan diakumulasikan dengan butir pernyataan yang didapat melalui angket penelitian yang berdasarkan pada teori pemanfaatan yang dikemukakan oleh Thompson diketahui bahwa pemanfaatan sumber informasi digital dalam kategori tinggi dengan informasi digital yang paling sering diakses yaitu koleksi jurnal elektronik atau *e-journal* yaitu berasal dari *website* <https://scholar.google.com> terdapat tujuh responden yang mengatakan bahwa *website google scholar* paling sering

⁷⁵ Wawancara pribadi dengan Bapak Dr. Ir. Ledis Heru S.Putro, M.Si Dosen Fakultas Sains dan Teknologi, wawancara dalam jaringan, *google form* pada tanggal 08 Maret 2021.

digunakan sebagai sumber rujukan, kemudian disusul oleh *website* <https://libgen.is> yaitu terdapat lima responden yang mengatakan bahwa sering mengunjungi *website* ini dalam mencari rujukan sebagai sumber informasi digital, kemudian peringkat ketiga ada *website* <https://jstore.org>, <https://scopus.com>, <https://waqfeya.net>, <https://researchgate.net>, <https://sinta.ristekbrin.go.id>, <https://sciencedirect.com> dan B-ok.org yaitu ada masing-masing dua responden yang mengatakan sering menggunakan informasi digital ini. Meski demikian tetap terdapat kendala yang ditemukan baik berupa jaringan, bahasa, akses dan bahasa. Kendala ini merupakan hal umum yang biasa dihadapi oleh pengguna informasi digital.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang analisis pemanfaatan sumber informasi digital oleh Dosen Universitas Islam Negeri Raden Fatah sebagai sumber rujukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemanfaatan sumber informasi digital oleh Dosen Universitas Islam Negeri Raden Fatah sebagai sumber rujukan berdasarkan teori pemanfaatan yang dikemukakan oleh Thompson terkategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang didapat dari setiap sub variabel, yaitu: nilai rata-rata pada sub variabel intensitas penggunaan yaitu sebesar 2,95, sub variabel frekuensi penggunaan yaitu sebesar 2,99 dan sub variabel jumlah yang digunakan yaitu sebesar 2,86. Kemudian dari nilai sub variabel tersebut diambil rata-rata dengan rumus *grand mean* maka didapat nilai rata-rata sebesar 2,93 yang artinya berada pada nilai skala interval 2,51-3,25, dengan demikian maka pemanfaatan sumber informasi digital oleh Dosen Universitas Islam Negeri Raden Fatah sebagai sumber rujukan dikategorikan **tinggi**.
2. Sumber informasi digital yang sering dimanfaatkan yaitu dalam bentuk jurnal elektronik yaitu *website <https://scholar.google.com>* terdapat tujuh responden yang mengatakan bahwa *website google scholar* paling sering digunakan sebagai sumber rujukan, kemudian disusul oleh *website <https://libgen.is>* yaitu terdapat lima responden yang mengatakan bahwa

sering mengunjungi *website* ini dalam mencari rujukan sebagai sumber informasi digital, kemudian peringkat ketiga ada *website* <https://jstore.org>, <https://scopus.com>, <https://waqfeya.net>, <https://researchgate.net>, <https://sinta.ristekbrin.go.id>, <https://sciencedirect.com> dan <https://b-ok.org> yaitu ada masing-masing dua responden yang mengatakan sering menggunakan informasi digital ini.

3. Terdapat kendala yang dirasakan oleh dosen UIN Raden Fatah yaitu terkait dengan jaringan yang sering tidak mendukung, ada banyaknya informasi digital yang dikunci dan sulit untuk mengaksesnya, kecepatan pencarian dan tidak semua koleksi digital dapat di *download*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dengan judul analisis pemanfaatan sumber informasi digital oleh Dosen Universitas Islam Negeri Raden Fatah sebagai sumber rujukan, maka peneliti memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi panduan serta gambaran mengenai pemanfaatan sumber informasi digital dan dapat menjadi masukan untuk mengambil keputusan di masa mendatang.
2. Bagi lembaga informasi seperti perpustakaan dan terkhusus untuk UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah sebagaimana diketahui bahwa ada beberapa sumber informasi digital yang sering dimanfaatkan oleh Dosen UIN Raden Fatah sehingga dapat digunakan sebagai rujukan untuk

melanggan sumber informasi digital sebagai sumber rujukan dan meminimalisir kemungkinan kendala sehingga dapat dengan mudah diakses oleh pengguna informasi.

3. Bagi khalayak umum pengguna informasi dalam jaringan sekiranya dapat mempertimbangkan daftar informasi digital yang banyak digunakan oleh Dosen UIN Raden Fatah sehingga dapat memudahkan dalam menemukan informasi secara daring lebih muda sesuai dengan kebutuhan.

DAFTAR RUJUKAN

BUKU:

Achmad, dan dkk. *Layanan Cinta: Perwujudan Layanan Prima ++perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto, 2012.

Adib, Helen Sabera. *Metodologi Penelitian*. Palembang: NoorFikri, 2016.

Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta Rineka Cipta, 1992.

Bafadal, Ibrahim. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

“Daftar Rektor,” diakses dari <https://id.m.wikipedia.org>.

Handoko, Martin. *Motivasi: Daya Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1992.

Harmadi, Hamid. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Mayer, Richard. E. *Multimedia Learning: Prinsip-Prinsip Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Noor, Juliansyah. *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2015.

Pendit, Putu Laxman. *Perpustakaan Digital: Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto, 2007.

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, No. 1 Tahun 2016 Tentang Grand Design Pengembangan Program Perpustakaan Nasional. diakses dari <https://Jdih.Perpusnas.Go.Id>.

- Prastowo, Andi. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Jogjakarta: DIVA Press (Anggota IKAPI), 2012.
- Retta, Allen Marga, Nila Kesumawati, and Novita Sari. *Pengantar Statistik Penelitian*. (Depok: Rajawali Pers, 2017).
- Saleh, Abdur Rahman. *Percikan Pemikiran: Di Bidang Kepustakawanan*. Jakarta: Sagung Seto, 2011.
- Salim, Peter. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Modern English Press, 2002.
- Sastradipoera, Komaruddin. *Pengembangan Dan Pelatihan: Suatu Pendekatan Menejemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Kappa-Sigma, 2006.
- Sugiyono. *Medode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Cet. 4. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sulistyo-Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- . *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Sumanto. *Teori Dan Aplikasi Metode Penelitian : Psikologi, Pendidikan, Ekonomi Bisnis, Dan Sosial*. Yogyakarta: PT. Buku Seru, 2014.
- Supardi. *Statistik Penelitia Pendidikan : Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, Dan Penarikan Kesimpulan*. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Suwarno, Wiji. *Ilmu Perpustakaan Dan Kode Etik Pustakawan*. Jakarta: ArRuzz Media.
- . *Perpustakaan Dan Buku: Wacana Penulisan Dan Penerbitan*. Jakarta: ArRuzz Media, 2011.

Wawancara pribadi dengan Bapak Dr. Ir. Ledis Heru S.Putro, M.Si Dosen Fakultas Sains dan Teknologi, wawancara dalam jaringan, google form pada tanggal 27 Februari 2021.

Wawancara Pribadi dengan Bapak Jamanuddin, M.Ag Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Wawancara pribadi dengan Bapak Jemmi Angga Saputra, M.H Dosen Fakultas Syariah dan Hukum.

Wawancara pribadi dengan Bapak Pandu Jati Laksono, M. Pd Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, wawancara dalam jaringan, google form pada tanggal 08 Maret 2021.

Wikipedia. "Definisi E-Book," diakses dari <https://wikipedia.org>.

———. "Raden Fatah State Islamic University, Sejarah Berdirinya UIN Raden Fatah Palembang," diakses dari <https://en.m.wikipedia.org>.

Yusup, Pawit M, and Priyo Subekti. *Teori & Praktik Penelusuran Informasi: Informasi Retrieval*. Jakarta: Kencana, 2010.

ARTIKEL JURNAL:

Aprilyanti, Nur. "Ketersediaan Koleksi Digital Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka (Studi Deskriptif Korelasional Di Perpustakaan Badan Teknologi Nuklir Nasional (BATAN))." *November 2016* Vol. 3 No. 2 diakses dari <https://ejournal.upi.edu>.

Azizah, Elok Nur, and Siswidiyanto,. "Pemanfaatan Koleksi Electornic Local Content (Studi Kasus Pada Perpustakaan Universitas Brawijaya Malang). (*Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya*) diaskes dari <https://administrasipunlik.studentjournal.ub.id>.

Eka Putra, Fauzi. "Kegiatan Layanan Dalam Penelusuran Informasi Di Perpustakaan." *Jurnal Iqro* Vol. 11 No.01, diakses dari <https://media.neliti.com>.

Ginting, Sinta Azhari. Tingkat Keterpakaian Koleksi Buku Tercetak Bidang Ilmu Kedokteran Kelas 610-619 Pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara (Studi Kasus Mahasiswa Strata Satu Program Studi Pendidikan Kedokteran,diakses dari <https://repositori.usu.ac.id>.

Harisyah, and Muhammad Azwar. Pemanfaatan Jurnal Elektronik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makasar, diakses dari <https://journal.uin-alauddin.ac.id>.

Humairo, Afifah. Pemanfaatan Koleksi Digital Talking Book Di Perpustakaan Yayasan Mitra Netra Jakarta. Jakarta: Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Syarif Hidayatulla, 2014, diakses dari <https://repositori.uinjkt.ac.id>.

“KBBI Daring,” diakses dari <https://kbbi.kemendikbud.go.id>.

“Lembaga Kemahasiswaan,” diakses dari <https://id.m.wikipedia.org>.

Niswah, Nur Maziyyatin Niswah. “Implementasi Manajemen Perpustakaan Sekolah Di SMP I Al-Azhar 14 Semarang,” diakses dari <https://eprints.walisongo.ac.id>.

Nurochman, Arif. Strategi Digital Untuk Meningkatkan Pemanfaatan E-Journal: Perspektif Pustakawan Dan Perpustakaan, diakses dari <https://digilib.undip.ac.id>.

“Pedoman Beban Kerja Dosen UIN Raden Fatah,” diakses dari <https://lpm.radenfatah.ac.id>.

“Pendaftaran Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang D3/S1/S2/S3 T.A 2021/2022,” diakses dari <https://pendaftaranmahasiswa.web.id>.

Pertiwi dan Sri Endah. Aksesibilitas Informasi E-Journal Respository, diakses dari <http://www.pnri.go.id>.

Prawati, Budi. “Keterampilan Koleksi, Majalah Ilmu Pusat Perpustakaan Dan Penyebaran Teknologi Pertanian Oleh Peneliti Badan Litbang Pertanian,” diakses dari <http://PustakaBogor.net>.

Rejeki, Ovie Dwi, and Marlini. Pemanfaatan E-Journal Yang Dilanggan Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalan Bagi Mahasiswa Kedokteran. 2013, diakses dari <https://ejournal.unp.ac.id>.

“Rektor UIN Raden Fatah Prof. Nyayu Khodijah Lantik 13 Pejabat Baru,” diakses dari <https://sumeks.co>.

- Republik Indonesia, Undang-undang. "Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 BAB 1 Pasal 1 Ayat 2 Tentang Guru Dan Dosen," diakses dari <https://hukum.unsrat.ac.id>.
- Rowley, Jennifer, and Jonner Hasugian. "Penelusuran Informasi Ilmiah Secara Online: Perlakuan Terhadap Seorang Pencari Informasi Sebagai Real User." *Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan Dan Informasi* Vol. 2, no. No. 1 diakses dari <https://puslit2.petra.ac.id>.
- Sari, Ana Kurnia. "Pemanfaatan Jurnal Elektronik Terhadap Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta." *Skripsi (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014)*, diakses dari <https://digilib.uin-suka.ac.id>.
- Sayekti, Aditya Endra. "Pemanfaatan Koleksi Digital Di Perpustakaan Intitut Teknologi Nasional Malang," diakses dari <https://mulok.library.um.ac.id>.
- Setiawan, Wawan. "Era Digital Dan Tantangannya." *Universitas Pendidikan Indonesia: Seminar Nasional Pendidikan, 2017* diakses dari <https://core.ac.uk>.
- Song, Holim, Kidd, and Terry T. *Handbook of Research on Human Performance and Instructional Technology*, diakses dari <https://books.google.co.id>.
- "Statuta UIN Raden Fatah Palembang," diakses dari <https://adminweb.radenfatah.ac.id>.
- Surjono, Herman Dwi. *Pengenalan Dan Pengembangan E-Journal*. Lokakarya Pengembangan Dan Pembinaan Jurnal Ilmiah PPS Universitas Negeri Yogyakarta, 2009 diakses dari <https://staffnew.uny.ac.id>.
- Thompson, Ronald L, Christopher A Higgins, and Jane M Howell. "Personal Computing Toward a Conceptual Model of Utilization." *Journal of Management Information System*, 1991, diakses dari <https://jstor.org>.
- Tresnawan, and Agnesya F Damanik. "Tingkat Pemanfaatan E-Journal Clinicalkey Oleh Mahasiswa Kedokteran Di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol. 4, no. No. 3 (July 2015).
- "Visi Misi UIN Raden Fatah Palembang," diakses dari <https://radenfatah.ac.id>.

Wahyuni, Sri, dan Elva Rahmah. “Pengembangan Koleksi Perpustakaan Di Perpustakaan Kopertis Wilayah X.” *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Kearsipan* Vol. 1, No 1 (September 2012). diakses dari <https://ejournal.unp.ac.id>.

Zamroni, Mohammad. “Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Dampaknya Terhadap Kehidupan.” *Juli-Desember 2019* Vol. X, no. No. 2.

BIODATA PENULIS



Dewi Krisnawati, lahir di desa Pagar Ayu Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan pada tanggal 27 Juni 1998. Penulis menempuh pendidikan di SD Negeri 2 Sungai Dangku lulus pada tahun 2011, SMP Negeri Pagar Ayu lulus pada tahun 2014, SMA Negeri Megang Sakti lulus pada tahun 2017 dan melanjutkan kuliah S1 Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang pada tahun 2017. Ada beberapa organisasi yang pernah dan sedang diikuti penulis yaitu *volunteer* Dompot Duafa Mulia Sumatera Selatan sebagai relawan mengajar di SDN Filial 65 Pulau Kemaro kota Palembang, *Library Science Community* (LSC) Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah, Himpunan Mahasiswa Ilmu Perpustakaan (HMPS) UIN Raden Fatah, Komunitas Mahasiswa Pecinta Sastra, Lembaga Dakwah Kampus dan pengajar di Sanggar Belajar Desa Pagar Ayu. Tulisan penulis yang telah dipublikasikan antara lain Antologi Puisi tahun 2019 dengan tema “Gerimis”, Antologi Perpustakaan 2020 dengan tema *Digital Library and Cyber Culture*. Prestasi yang pernah diraih selama kuliah yaitu mahasiswa peraih beasiswa Bidikmisi Tahun 2017, Juara 3 lomba Karya Tulis Ilmiah se-SUMSEL dalam acara Memperingari Hari Gizi Nasional FORMABIO UIN Raden Fatah Palembang tahun 2018, Juara 1 lomba *Story Telling* dan juara 1 lomba menulis Artikel dalam acara Pekan Kreatif Mahasiswa (PKM) Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang tahun 2018, Juara 3 Lomba Karya Tulis Ilmiah dalam acara Pekan Layanan Publik 2019 yang diadakan OMBUDSMAN RI Perwakilan Sumatera Selatan, Lulus artikel dalam acara *The 1st Internasional Seminar On Adab dan Humanites* (ISAH) tahun 2019, Juara 1 Lomba Karya Tulis Ilmiah Tema Kearifan Lokal dalam Menghadapi Pandemi yang diadakan oleh Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat tahun 2020 dan mahasiswa penerima penghargaan sebagai mahasiswa berprestasi tingkat Fakultas Adab dan Humaniora tahun 2021 dalam acara dies natalis Fakultas Adab dan Humaniora.

LAMPIRAN

1. SK Pembimbing



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
NOMOR : B. 6578 /Un.09/IV.02/PP.01/11/2020

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

- MEMIMBANG :**
- Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
 - Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan:
 - Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Kepala Prodi Ilmu Perpustakaan, atas nama *Dewi Krisnawati*, tanggal 22 Juli 2020
- MENGINGAT :**
- Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Raden Fatah Palembang.
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
 - Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 UIN Raden Fatah Palembang;
 - Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 UIN Raden Fatah Palembang;
 - Pedoman Akademik UIN Raden Fatah Palembang No. LXXV tahun 2004;
 - Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta IAIN Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:
Pertama

: Menunjuk Saudara :

	N A M A	NIP
PEMBIMBING I	Dr. Nor Huda Ali, M.Ag.,MA.	19701114 200003 1 002
PEMBIMBING II	Misroni, S.Pd.,M.Hum.	19830203 201403 1 001

Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora atas nama Saudara :

N a m a : Dewi Krisnawati
N I M : 1710403004
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi :

"Analisis Pemanfaatan Koleksi Digital oleh Dosen UIN Raden Fatah
Sebagai Sumber Rujukan"

Masa bimbingan : Satu Tahun TMT. 20 November 2020 s/d 20 November 2021

- Kedua** : Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut dengan sepengetahuan Fakultas.
- Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Palembang, 20 November 2020
D e k a n

Dr. Endang Rochmliatun, M.Hum.
NIP. 19710727 199703 2 005

Tembusan :

- Mahasiswa yang bersangkutan;
- Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
- Pembimbing Skripsi
- Ka. Prodi Ilmu Perpustakaan
- Arsip;

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Pkiry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 352427 website : www.adab.radenfatah.ac.id



2. Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Nomor : B- 349 /Un.09/IV.1/PP.01/02/2021
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Bagian Kepegawaian
UIN Raden Fatah
di Tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian/observasi kepada mahasiswa kami sbb:

No	Nama/NIM	Jurusan/ Prodi	Tempat Penelitian	Judul Penelitian
1	Dewi Krisnawati/ 1710403004	SI Ilmu Perpustakaan	UIN Raden Fatah	Analisis Pemanfaatan Koleksi Digital oleh Dosen UIN Raden Fatah sebagai Sumber Rujukan

Untuk melakukan pengambilan data penelitian
Lama pengambilan data : 3 Maret – 3 Juni 2021

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 24 Februari 2021



Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum.
NIP. 19710727 199703 2 002

4. Surat Balasan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

Palembang, 04 Maret 2021

Nomor : B-272/Un.09/1.2/Kp.01.2/03/2021
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Berdasarkan dengan surat permohonan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora nomor: B-349/Un.09/IV.1/PP.01/02/2021 tanggal 24 Februari 2021 tentang mohon izin penelitian untuk melakukan pengambilan data penelitian terhitung mulai tanggal 3 Maret – 3 Juni 2021 di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang. Dengan ini kami sampaikan bahwa:

Nama Mahasiswa : Dewi Krisnawati
NIM : 1710403004
Program Studi : S1 Ilmu Perpustakaan


Telah kami setuju untuk melakukan pengambilan data penelitian pada UIN Raden Fatah Palembang dengan judul:

**“Analisis Pemanfaatan Koleksi Digital oleh Dosen UIN Raden Fatah
sebagai Sumber Rujukan”**

Demikian Surat Izin Penelitian ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



5. Kartu Bimbingan Pembimbing I



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abiding Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail: prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PRODI ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : Dewi Krisnawati
 NIM : 1710403009
 PEMBIMBING I : Dr. Nor Huda Ali, M.Ag., MA.
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Pemanfaatan Koleksi Digital oleh Dosen
 Universitas Islam Negeri Raden Fatah sebagai Sumber
 Regukan


No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
1.	Selasa 05-01-2021	- Mempelajari alasan Penelitian - Perhatikan teknik Penulisan & konsistensi	
2.	Rabu 27-01-2021	- Manfaat teoritis agar direvisi - Teknik Penulisan (Catatan kaki yg dr Artikel/Referensi) - Sistematika ditulis ulang - Sampel Penelitian dijelaskan	
3.	Sabtu 30-01-2021	- Perbaiki beberapa penulisan kata yg sudah ditandai - Sampel boleh diturun ke 10% ACC BAB 1	
4.	Rabu 03-02-2021	- Perhatikan teknik Penulisan yg baku - Jenis huruf pd Catatan kaki dirapikan dg teks	
5.	Senin 08-02-2021	- Perbaiki & Perhatikan konsistensi pada Catatan kaki - Perbaiki yg sudah ditandai - Akhir Bab diberi kalimat simpulan	
6.	Sabtu 12-02-2021	- Perbaiki beberapa bagian yg sudah ditandai - ACC BAB 2	
7.	Senin 25-02-2021	- Teknik Penulisan agar betul-betul diperhatikan - Mengingat yg menjadi objek Penelitian ar koleksi digital, seharusnya koleksi digital & pendidik di UIN juga dianalisis.	

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
8.	Rabu/ 17 - 02 - 2021	* Perbaiki beberapa kesalahan kecil ACC BAB III	
9.	Jumat/ 19 - 02 - 2021	Tata ulang format Penulisan	
10.	Sabtu/ 20 - 02 - 2021	Perbaiki bagian yang ditandai. Penulisan diperlihatkan. ACC BAB IV	
11.	Senin/ 22 - 02 - 2021	≠ simpulan bukan kesimpulan ≠ Saran ada 3, lembaga, peneliti selanjutnya. Ekalayak Umum	
12.	Selasa/ 23 - 02 - 2021	ACC BAB V	
13.	Kamis/ 25 - 02 - 2021	≠ Perhatikan beberapa kata baku, kata dan yg sudah ditandai Pernyataan Orisinalitas Gapak	
14.	Jumat/ 26 - 02 - 2021	ACC full BAB.	

Palembang, 26 Februari 2020
Pembimbing I,

Dr. Nor Huda Ali, M.Ag., MA
NIP. 19701114 200003 1 002

6. Kartu Bimbingan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

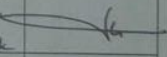
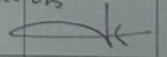
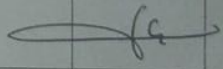
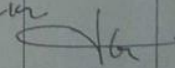
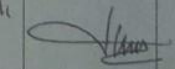
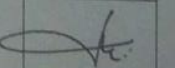
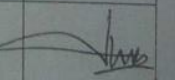
RADEN FATAH PALEMBANG

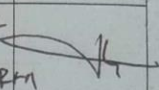
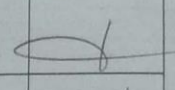
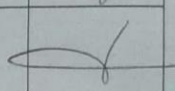
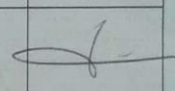

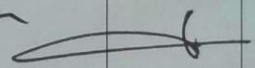
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abiding Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail: prodi.perpus@gmail.com

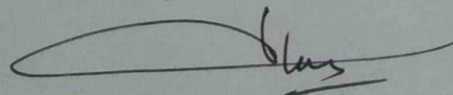
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PRODI ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : Dewi Krisnawati
 NIM : 1710403004
 PEMBIMBING II : Mistrori, S.Pd., M.Hum
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Pemanfaatan Koleksi Digital
 oleh Dosen UIN Raden Fatah Sebagai Sumber Rujukan

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
1.	Jumat / 11-12-2020	# topik dari umum - khusus sudah dibahas # tambahan berkaitan dengan bagian di 15 baris # penulisan ty sesuai dengan e-bok	
2.	Kamis / 17-12-2020	# LB DO tersebut di JPK harus bisa diakses # Ujika lupa → ke pustaka # dan dan baru	
3.	Selasa / 22-12-2020	ACC BAB I	
4.	Kamis / 14-01-2021	# tolak ulang ty PISIN sesuai pedoman # tolong ty di bagian Moh' ASU	
5.	Rabu / 20-01-2021	# tambah dari ty tolak pemanfaatan di # ACC BAB II lanjut BAB III	
6.	Senin / 08-02-2021	# PD BAB III data hasil update # ACC BAB III	
7.	Kamis / 11-2-2021	# Angkat hasil sesuai di kutipan # dan ke pustaka ty di bagian di # Sampul ke Bab I	

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
8.	Rabun 15-02-2021	# Perabaran Pada BAB IV bln tahun Runt * Btkhkn. Jika Bab IV mendamb ahr Ptn	
9.	Kamis 18-02-2021	# Peran Runt! Pd Bab IV * Jaku be Bab V	
10.	Senin/ 22-02-2021	# Bab V has merawas. da Ptn. II # ACC Bab V	
11.	Rabu/ 24-02-2021	# Full final cover * In Pd BAB 1-5	
12.	Kamis/ 25-02-2021	* Perbaikan deskri 1h in final cover * selan Bab ad sdr	
13.	Jumat/ 26-02-2021	* Acc sian atau UTM	

Palembang, 26 Februari 2020
Pembimbing II,



Misroni, S.Pd., M.Hum
NIP. 19830203 201403 1 001

7. Kuesioner Penelitian

ANALISIS PEMANFAATAN KOLEKSI DIGITAL OLEH DOSEN UIN RADEN FATAH SEBAGAI SUMBER RUJUKAN

Petunjuk Pengisian

Bapak/Ibu diharapkan :

1. Isilah identitas Bapak/Ibu terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan dengan lengkap dan benar.
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan sanda dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu dari 4 (empat) alternatif jawaban pada kolom yang telah disediakan.

Alternatif jawaban:

S = Selalu

KD = Kadang-kadang

SR = Sering

TP = Tidak Pernah

A. DATA DEMOGRAFI

Nama/NIP :

Email :

Usia :

Mata kuliah yang diampu :

Fakultas :

No. Whatsapp :

**B. KUESIONER ANALISIS PEMANFAATAN KOLEKSI
DIGITAL OLEH DOSEN UIN RADEN FATAH
SEBAGAI SUMBER RUJUKAN**

No.	Pertanyaan	S	SR	KD	TP
A. Intensitas Pengguna (<i>Intensity of use</i>)					
1	Mengakses <i>website</i> penyedia koleksi digital lebih dari 2 jam dalam satu harinya.				
2	Mengunjungi <i>website</i> penyedia koleksi digital untuk mencari referensi dalam penulisan artikel atau buku.				
3	Mengunjungi <i>website</i> penyedia koleksi digital sebagai referensi menambah wawasan.				
4	Mengunjungi <i>website</i> penyedia koleksi digital untuk mencari referensi mengajar dikelas.				
5	Mengunjungi <i>website</i> penyedia koleksi digital apabila ada materi pembelajaran yang kurang dipahami.				
6	Koleksi digital selalu memenuhi kebutuhan.				
B. Frekuensi Penggunaan (<i>Frequency of use</i>)					
7	Mengunjungi <i>website</i> penyedia koleksi digital minimal satu kali dalam satu minggu.				
8	Mengakses <i>website</i> penyedia koleksi digital untuk mencari koleksi yang dibutuhkan.				
9	Mengakses <i>website</i> penyedia koleksi digital karena sesuai dengan referensi mata kuliah.				
10	Mengakses <i>website</i> penyedia koleksi digital karena sesuai dengan kebutuhan untuk belajar.				
11	Mengakses <i>website</i> penyedia koleksi digital karena informasinya sudah lengkap.				
C. Jumlah yang digunakan (<i>Diversity of software package used</i>)					
12	Selalu mendownload koleksi digital yang dibutuhkan.				
13	Mengakses koleksi digital lebih dari 2 koleksi dalam satu minggu.				
14	Sebagai rujukan pertama apabila membutuhkan suatu referensi.				

C. Koleksi Digital dan Kendala Pemanfaatannya

1. Alamat website yang sering dikunjungi untuk mencari informasi:

- a. E-book:
- b. E-journal:
- c. E-News:
- d. Lainnya:

2. Subjek atau judul koleksi yang sering diakses

Jawab:

3. Kendala dalam mengakses koleksi digital

Jawab:

8. Uji Validitas Data

Correlations

		p10	p11	p12	p13	p14	Total
Pernyataan 1-14	Pearson Correlation	.368	.409	.556 [*]	.193	.368	.685 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.110	.073	.011	.416	.110	.001
	N	20	20	20	20	20	20
p2	Pearson Correlation	.364	.784 ^{**}	.523 [*]	.453 [*]	.416	.798 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.115	.000	.018	.045	.068	.000
	N	20	20	20	20	20	20
p3	Pearson Correlation	.561 [*]	.604 ^{**}	.443	.098	.560 [*]	.816 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.010	.005	.051	.682	.010	.000
	N	20	20	20	20	20	20
p4	Pearson Correlation	.358	.584 ^{**}	.400	.340	.401	.772 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.121	.007	.081	.142	.080	.000
	N	20	20	20	20	20	20
p5	Pearson Correlation	.530 [*]	.769 ^{**}	.569 ^{**}	.274	.458 [*]	.814 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.009	.242	.042	.000
	N	20	20	20	20	20	20
p6	Pearson Correlation	.650 ^{**}	.409	.415	.110	.267	.671 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002	.073	.069	.645	.256	.001
	N	20	20	20	20	20	20
p7	Pearson Correlation	.619 ^{**}	.823 ^{**}	.704 ^{**}	.542 [*]	.482 [*]	.758 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.001	.014	.031	.000
	N	20	20	20	20	20	20
p8	Pearson Correlation	.757 ^{**}	.537 [*]	.578 ^{**}	.081	.493 [*]	.798 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.015	.008	.734	.027	.000
	N	20	20	20	20	20	20
p9	Pearson Correlation	.865 ^{**}	.540 [*]	.678 ^{**}	.266	.510 [*]	.773 ^{**}

	Sig. (2-tailed)	.000	.014	.001	.258	.021	.000
	N	20	20	20	20	20	20
p10	Pearson Correlation	1	.569**	.601**	.184	.394	.751**
	Sig. (2-tailed)		.009	.005	.438	.085	.000
	N	20	20	20	20	20	20
p11	Pearson Correlation	.569**	1	.693**	.561*	.615**	.853**
	Sig. (2-tailed)	.009		.001	.010	.004	.000
	N	20	20	20	20	20	20
p12	Pearson Correlation	.601**	.693**	1	.543*	.595**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.005	.001		.013	.006	.000
	N	20	20	20	20	20	20
p13	Pearson Correlation	.184	.561*	.543*	1	.381	.483*
	Sig. (2-tailed)	.438	.010	.013		.097	.031
	N	20	20	20	20	20	20
p14	Pearson Correlation	.394	.615**	.595**	.381	1	.652**
	Sig. (2-tailed)	.085	.004	.006	.097		.002
	N	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson Correlation	.751**	.853**	.802**	.483*	.652**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.031	.002	
	N	20	20	20	20	20	20

9. Uji Reliabilitas Data

Cronbach's Alpha	N of Items
.769	14